



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

JALAN RAYA PECARON DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT

SITUBONDO KODE POS 68352

TELEPON (0338) 673328, FAKSIMILE (0338) 673328

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpbap.situbondo@kkp.go.id

Nomor : B.950/BPBAPS/TU.140/IV/2025
Sifat : Segera
Lampiran : 1 Eksp
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja TW I Tahun 2025

17 April 2025

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
di Jakarta

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang menyatakan bahwa setiap Kementerian/Lembaga berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan dokumen perencanaan kinerja.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami sampaikan capaian Indikator Kinerja lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN I	CAPAIAN TRIWULAN I	(%)
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681	437	437	100
	2. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230	-	-	-
	3. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207	110.000	-	0
	4. Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040	-	-	-

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN I	CAPAIAN TRIWULAN I	(%)
		5.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197	5.500	-	0
		6.	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828	300	1.039	120
		7.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29	-	-	-
		8.	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	40.050	-	-	-
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453	-	-	-
		10.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811	30.000	35.226	117,42
		11.	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22	-	-	-
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	500	-	-	-
		13.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	5.000.000	5.000.000	12.731.712	120
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	4.562	-	-	-
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84	-	-	-
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81	-	-	-
		17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	100	-	-	-
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan	85	85	100	117,65

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN I	CAPAIAN TRIWULAN I	(%)
		Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)				
		19. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76	-	-	-
		20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	92	-	-	-
		21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71,5	-	-	-
		22. Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	3	-	-	-
		23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	≥86	≥86	100	116,28
		24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥80	-	-	-
		25. Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	80	80	100	120
		26. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)	65	-	-	-
		27. Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	70	-	-	-

Capaian Indikator Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sesuai hasil aplikasi kinerjaku (kinerjaku.kkp.go.id) sudah baik dengan skor Capaian Kinerja IKU sebesar 99,64%.

Terlampir kami sampaikan juga Laporan Kinerja (LKj) Interim Periode Triwulan I Tahun 2025 Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Boyun Handoyo

Tembusan :

Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi daya



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



LAPORAN

KINERJA

TRIWULAN I TAHUN 2025

BPBAP SITUBONDO



f BPBAP SITUBONDO | X @DJPB_SITUBONDO | @BPBAPSITUBONDO.OFFICIAL | BPBAP SITUBONDO

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya serta dukungan kerja sama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (BPBAP Situbondo), sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan I Tahun 2025 ini dapat terselesaikan.

LKj Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025 ini sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dengan alat ukur berupa Indikator Kinerja. LKj ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan. Ruang lingkup pembahasan dalam LKj ini adalah capaian Indikator Kinerja selama Triwulan I (Januari – Maret 2025). Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselesaikannya LKj ini. Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi BPBAP Situbondo, dapat memberikan informasi dan manfaat menjadi motivasi untuk meningkatkan serta menjadi evaluasi untuk perbaikan kinerja pada pelaksanaan kegiatan di triwulan selanjutnya.

Situbondo, 17 April 2025

Kepala BPBAP Situbondo



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

DAFTAR ISI

Contents	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	1
1.3. Tugas dan Fungsi.....	2
1.4. Susunan Organisasi	3
1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo.....	4
1.6. Kendala dan Permasalahan.....	8
1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja.....	9
BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	11
2.1. Sasaran Kegiatan	11
2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPBAP Situbondo Tahun 2025.....	11
2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025.....	18
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN	20
3.1. Kinerja Anggaran	20
3.2. Capaian Kinerja Organisasi.....	22
3.3. Analisis Capaian Kinerja	24
SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau.....	25
SK 2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	45
SK 3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	57
SK 4. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo.....	60
3.4. Penghargaan BPBAP Situbondo Tahun 2025.....	92
BAB 4. PENUTUP.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pegawai Mutasi Masuk pada Triwulan I Tahun 2025.....	7
Tabel 2. Pegawai Pensiun pada Triwulan I Tahun 2025	8
Tabel 3. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025 dan 2024.....	21
Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2025 dan 2024.....	21
Tabel 5. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan I Tahun 2025	22
Tabel 6. Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Payau Triwulan I Tahun 2025	26
Tabel 7. Capaian Produksi Calon Induk Udang Triwulan I Tahun 2025	28
Tabel 8. Capaian Produksi Benih Ikan Air Payau Triwulan I Tahun 2025	30
Tabel 9. Capaian Produksi Benih Udang Triwulan I Tahun 2025	33
Tabel 10. Capaian Produksi Pakan Mandiri Triwulan I Tahun 2025	35
Tabel 11. Capaian Pengujian Sampel Pelayanan Laboratorium Triwulan I Tahun 2025	37
Tabel 12. Capaian Pengujian Sampel Pakan dan Obat Ikan Triwulan I Tahun 2025.....	40
Tabel 13. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Triwulan I Tahun 2025	43
Tabel 14. Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Triwulan I Tahun 2025.....	45
Tabel 15. Capaian Produksi Benih Ikan Laut Triwulan I Tahun 2025.....	47
Tabel 16. Capaian Pengujian Sampel <i>Anti Microbial Resistance</i> (AMR) Triwulan I Tahun 2025	50
Tabel 17. Capaian Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Triwulan I Tahun 2025	52
Tabel 18. Capaian Penyediaan BBL Triwulan I Tahun 2025.....	54
Tabel 19. Capaian Produksi Bibit Rumput Laut Untuk Bantuan Triwulan I Tahun 2025	58
Tabel 20. Capaian PM SAKIP Triwulan I Tahun 2025	61
Tabel 21. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Triwulan I Tahun 2025.....	64
Tabel 22. Capaian Tindaklanjut LHP BPK Triwulan I Tahun 2025.....	66
Tabel 23. Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2025.....	68
Tabel 24. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Triwulan I (Nilai)	71
Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Triwulan I (nilai)	74

Tabel 26. Capaian Indikator Pelaksanaan Anggaran (Deviasi Halaman III DIPA) Triwulan I Tahun 2025	75
Tabel 27. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Triwulan I (nilai)	76
Tabel 28. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Triwulan I Tahun 2025.....	79
Tabel 29. Capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Triwulan I Tahun 2025	81
Tabel 30. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Triwulan I Tahun 2025 ..	83
Tabel 31. Capaian Persentase Pelayanan Perkantoran Triwulan I (%).....	86
Tabel 32. Capaian Persentase Penyelesaian SOP Triwulan I Tahun 2025	88
Tabel 33. Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Triwulan I Tahun 2025.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tim Kerja BPBAP Situbondo Tahun 2025.....	3
Gambar 2. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan ASN, PPNPN & PJLP Triwulan I Tahun 2025	5
Gambar 3. Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Jenjang Pendidikan Triwulan I Tahun 2025.....	5
Gambar 4. Jumlah Pegawai ASN Berdasarkan Jabatan Triwulan I Tahun 2025	6
Gambar 5. Jumlah ASN Tahun 2025 Berdasarkan Kepangkatan Triwulan I Tahun 2025	6
Gambar 6. Jumlah Pegawai ASN & PPNPN Berdasarkan Usia Triwulan I Tahun 2025..	7
Gambar 7. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025.....	12
Gambar 8. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025	16
Gambar 9. Dashboard Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025.....	19
Gambar 10. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan I Tahun 2025.....	20
Gambar 11. Kegiatan Pemeliharaan Calon Induk Bandeng di tambak Tuban	27
Gambar 12. Kegiatan perawatan kebersihan di Pabrik Pakan Mandiri Tuban	36
Gambar 13. Kegiatan Pengujian Sampel di Laboratorium Nutrisi.....	42
Gambar 14. Kegiatan Pemeliharaan Calon Induk Ikan Kakap Putih di Instalasi Bletok	46
Gambar 15. Kegiatan Penyediaan BBL di Instalasi IKI Cengkareng.....	56
Gambar 16. Kegiatan Kultur Jaringan Rumput Laut Sebagai kegiatan Pendukung Bantuan Bibit Rumput Laut Untuk Masyarakat.....	59
Gambar 17. Dialog Kinerja Organisasi (DKO) BPBAP Situbondo.....	62
Gambar 18. Hasil Capaian Pengawasan BPBAP Situbondo (data diambil dari https://sidak.kkp.go.id/ 14 Januari 2025)	69
Gambar 19. Kegiatan pendampingan Inspektur Jenderal V KKP dan Rapat Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan ZI Tahun 2025.....	73
Gambar 20. Kegiatan Presentasi Uji Publik Tahun 2025	85

DAFTAR LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja BPBAP SITUBONDO Tahun 2025.....	99
Penghargaan Yang Diraih Tahun 2025 (Triwulan I).....	104
Keterlibatan Pimpinan Triwulan I.....	107

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan I Tahun 2025 merupakan pertanggungjawaban dan laporan capaian atas target kinerja yang telah dicapai dalam kurun waktu Januari – Maret 2025.

Mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2024, maka LKj ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian sasaran termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan di lingkup BPBAP Situbondo selama periode Triwulan I Tahun 2025.

PK BPBAP Situbondo Tahun 2025 berisi 4 (empat) Sasaran Kegiatan dan 27 (dua puluh tujuh) Indikator Kinerja. Adapun rincian pencapaian indikator kinerja utama (IKU) adalah sebagai berikut:

- a. Dari 27 IKU yang telah ditetapkan, ada sembilan IKU yang menjadi target Triwulan I dengan tujuh IKU telah mencapai target yang telah ditentukan (capaian $\geq 100\%$) dan dua IKU tidak mencapai target;
- b. Rincian Capaian setiap Indikator Kinerja adalah :

1. S.01 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

1. **IKS.01.01** Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor), target nilai yang ditetapkan adalah 437 (Ekor) dengan capaian pada triwulan I sebesar 437 (Ekor);
2. **IKS.01.02** Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 5.230 (Ekor);
3. **IKS.01.03** Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan pada triwulan I adalah 110.000 (Ekor) dengan capaian pada triwulan I sebesar 0 (Ekor);
4. **IKS.01.04** Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 3.587.040 (Ekor);
5. **IKS.01.05** Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan pada triwulan I adalah 5.500 (kg) dengan capaian pada triwulan I sebesar 0 (Ekor);

6. **IKS.01.06** Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan pada triwulan I adalah 300 (Sampel) dengan capaian pada triwulan I sebesar 1.039 (Sampel), telah tercapai 120% (persentase maksimal pada kinerjaku);;
 7. **IKS.01.07** Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 29 (Sampel);
 8. **IKS.01.08** Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 40.050 (kg);
2. **S.02. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut**
9. **IKS.02.09** Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 4.453 (Ekor);
 10. **IKS.02.10 Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo**, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 3.000 (Ekor) dengan capaian pada triwulan I sebesar 35.226 (Ekor) atau telah tercapai 117,42% dari target triwulan I;
 11. **IKS.02.11** Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 22 (Sampel);
 12. **IKS.02.12** Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 500 (Orang)
 13. **IKS.02.13** Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 5.000.000 (Ekor) dengan capaian pada triwulan I sebesar 12.731.712 (Ekor) atau telah tercapai 120% (persentase maksimal pada kinerjaku);

3. S.03 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut

14. **IKS.03.14** Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 4.562 (kg)

4. S.04 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo

15. **IKS.04.15** Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 84 (Nilai);
16. **IKS.04.16** Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 81 (Indeks);
17. **IKS.04.17** Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 100 (Persen);
18. **IKS.04.18** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 85 (Persen) dengan capaian pada triwulan I sebesar 100 (Persen) atau telah tercapai 117,65 %;
19. **IKS.04.19** Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 76 (Nilai);
20. **IKS.04.20** Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 92 (Nilai);
21. **IKS.04.21** Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 71,5 (Nilai);
22. **IKS.04.22** Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 3 (Indeks);
23. **IKS.04.23** Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 86 (Persen) dengan capaian pada triwulan I sebesar 100 (Persen)

24. **IKS.04.24** Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 (Persen);
25. **IKS.04.25** Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 (Persen) dengan capaian pada triwulan I sebesar 100 (Persen) atau telah tercapai 120% (persentase maksimal pada kinerjaku);
26. **IKS.04.26** Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 65 (Persen);
27. **IKS.04.27** Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 70 (Nilai);

Perbaikan atas ketercapaian kinerja yang ditetapkan pada triwulan berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Akan dilakukan penjadwalan ulang kegiatan proses produksi, menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi (untuk kegiatan produksi calon induk ikan air payau, benih ikan air payau, dan produksi pakan mandiri);
2. Melanjutkan kegiatan pengujian sampel penyakit, dan akan dilaksanakan Surveilen II secara *Remote Asesement* pada tanggal 14 April 2025 dengan 3 asesor yaitu Bp Tegung Indriyatno, Purnabakti Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional, Ibu Yus Novelina dari Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro dan Bapak Ahmad Fahmi Hidayatullah dari Direktorat Akreditasi Laboratorium Badan Standarisai Nasional sesuai dengan Surat Komite AKreditasi Nasional Nomor 0675/4.b2/2025 Tanggal 19 Februari 2025;
3. Melanjutkan proses produksi benih ikan laut pada Triwulan II;
4. Melakukan koordinasi terkait proses penyesuaian bagi personil yang baru di IKI BBL Lobster sesuai SOP penyediaan BBL serta akan menyampaikan surat kepada DJPB tentang masih rendahnya pengiriman untuk budi daya dalam negeri sebagai bahan monitoring dan evaluasi terhadap perusahaan dalam bentuk laporan;
5. Melanjutkan kegiatan layanan perkantoran, melakukan proses usul kenaikan pangkat secara periodik serta melakukan peremajaan data diklat pada aplikasi SIASN pegawai lingkup BPBAP Situbondo.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja BPBAP Situbondo adalah Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP dan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan

Atas dasar hal-hal tersebut, BPBAP Situbondo sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja Tahun 2025, selanjutnya dilakukan monitoring dan pengukuran kinerja Tahun 2025 yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan I, II, III dan IV Tahun 2025 sebagai wujud akuntabilitas atas tanggungjawab yang diemban serta dalam rangka penilaian efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 beserta Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo. Laporan Kinerja BPBAP Situbondo ini menginformasikan input, output, *outcome*, dan benefit dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu Triwulan I (Januari - Maret) pada Tahun 2025.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Triwulan I BPBAP Situbondo Tahun 2025 dimaksudkan sebagai salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/ kegiatan dan pengelolaan anggaran BPBAP Situbondo. Adapun tujuan penyusunan LKj Triwulan I Tahun 2025 BPBAP Situbondo adalah untuk mengevaluasi pencapaian maupun kegagalan serta permasalahan yang terkait dengan kinerja BPBAP Situbondo dalam kurun waktu Januari - Maret 2025, sehingga dapat dievaluasi dan

ditindaklanjuti dengan mengambil langkah-langkah perbaikan pada triwulan selanjutnya.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau dan Perikanan Budidaya Laut, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo memiliki tugas pokok untuk melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air payau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPBAP Situbondo mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air payau;
- b. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air payau;
- c. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air payau;
- d. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air payau;
- e. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air payau;
- f. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air payau;
- g. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air payau;
- h. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air payau;
- i. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air payau;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air payau; dan
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan

1.4. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo s sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020, terdiri atas:

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam mendukung pencapaian kinerja BPBAP Situbondo, pada Tahun 2025 dibentuk lima tim kerja sebagai berikut :

1. Tim Kerja Benih dan Calon Induk
2. Tim Kerja Laboratorium
3. Tim Kerja Penyediaan BBL
4. Tim Kerja Budi Daya dan Modelling Kepiting
5. Tim Kerja Dukungan Manajemen



Gambar 1. Tim Kerja BPBAP Situbondo Tahun 2025

Tahun 2025 BPBAP Situbondo dipimpin oleh Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si selaku Kepala Balai dan Kepala Subbagian Umum dijabat oleh Arif Bangun Asmara, SH. Pada tanggal 10 Mei tahun 2023 BPBAP Situbondo secara resmi bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023,

bersama dengan BBPBAP Jepara dan BLU Karawang. Status Badan Layanan Umum memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan BPBAP Situbondo, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005, Kementerian Kelautan dan Perikanan Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya.

BPBAP Situbondo juga mempunyai enam (6) Unit Instalasi, yaitu :

1. Instalasi Pecaron
2. Instalasi Bletok
3. Instalasi Gelung
4. Instalasi Gundil
5. Instalasi Pasuruan
6. Instalasi Tuban

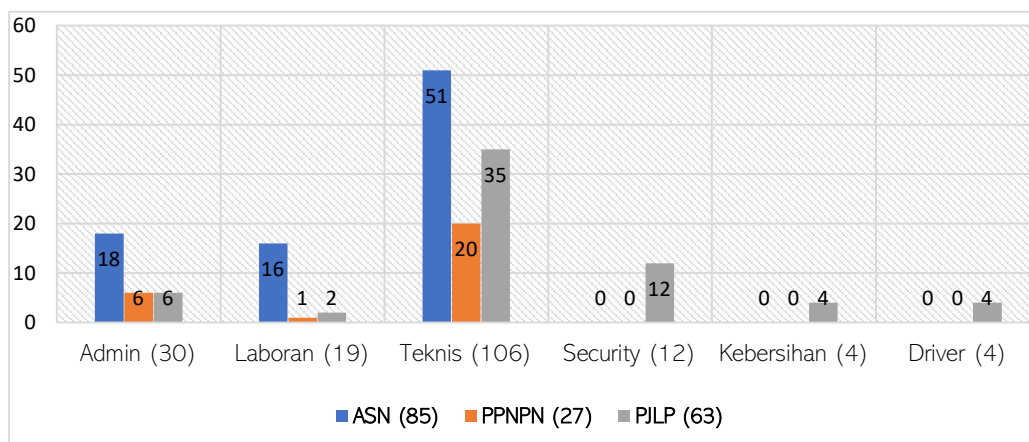
Selain enam instalasi tersebut, BPBAP Situbondo juga menyewa dua instalasi karantina ikan (IKI) untuk mengakomodir kerja sama penyediaan BBL di Tangerang dan Benoa.

1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo

Penataan organisasi merupakan bagian integral dari upaya reformasi birokrasi yang dilakukan oleh pemerintah termasuk BPBAP Situbondo yang senantiasa mendukung program pemerintah untuk mewujudkan “*Good Governance*” dan “*Clean Government*” dengan melakukan upaya penyegaran melalui penempatan personil pada unit-unit kerja sesuai dengan kompetensi pegawai.

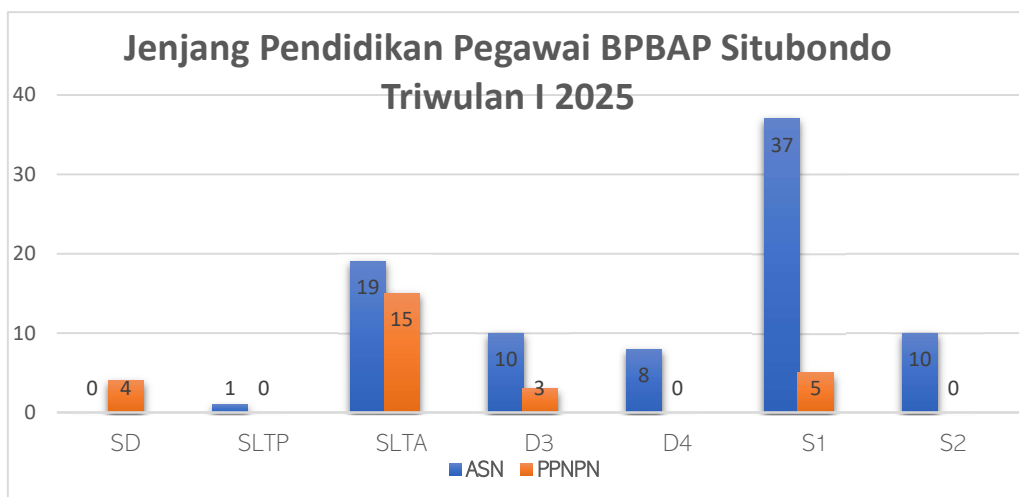
Pegawai BPBAP Situbondo pada Tahun 2025, hingga Bulan Maret berjumlah sebanyak 175 orang, terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 85 orang, Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) 27 orang dan Pengguna Jasa Layanan Perorangan (PJLP) sebanyak 63 orang dengan uraian sebagai berikut :

1. Jumlah pegawai berdasarkan Jenis Pekerjaan (ASN, PPNP & PJLP)



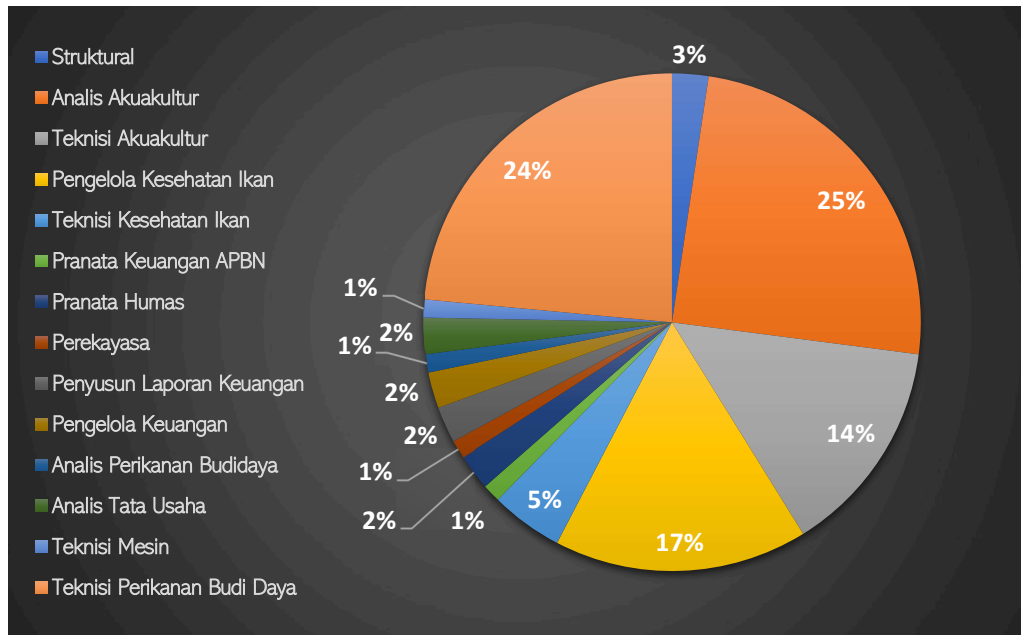
Gambar 2. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan ASN, PPNP & PJLP Triwulan I Tahun 2025

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan



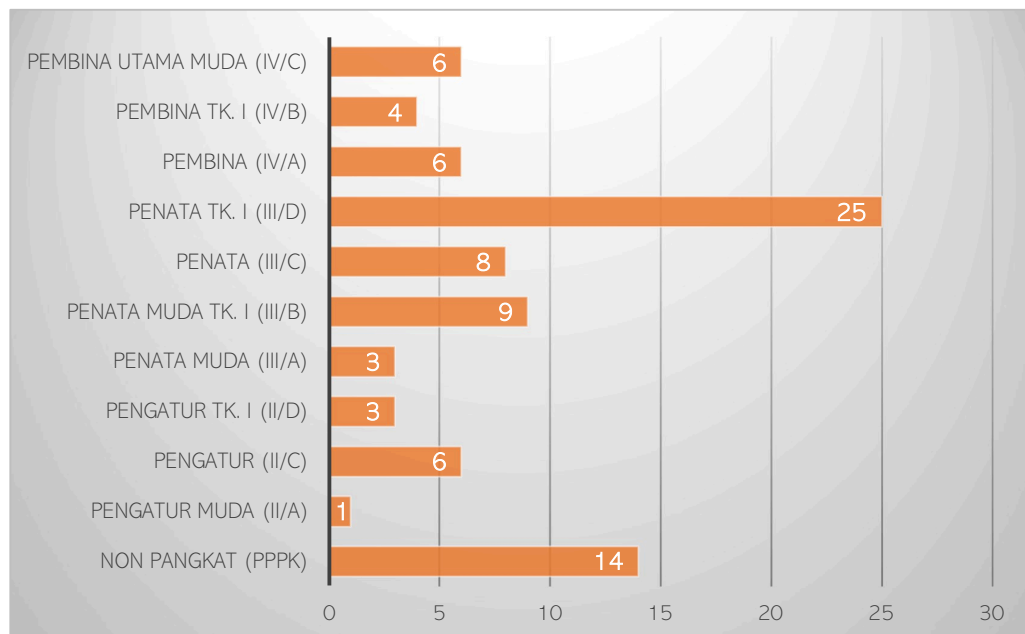
Gambar 3. Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Jenjang Pendidikan Triwulan I Tahun 2025

3. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Jabatan Triwulan I Tahun 2025



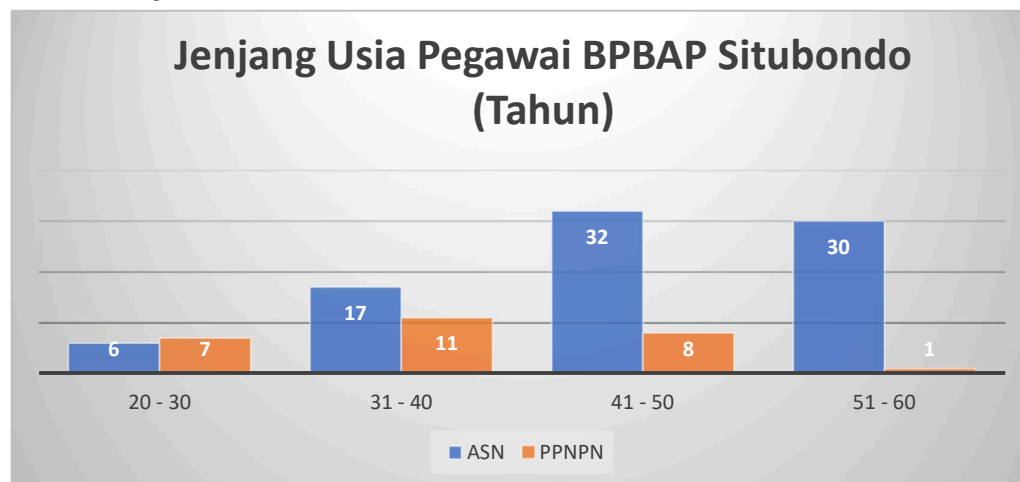
Gambar 4. Jumlah Pegawai ASN Berdasarkan Jabatan Triwulan I Tahun 2025

4. Jumlah Pegawai BPBAP Situbondo Berdasarkan Kepangkatan



Gambar 5. Jumlah ASN Tahun 2025 Berdasarkan Kepangkatan Triwulan I Tahun 2025

5. Jumlah Pegawai ASN dan PPNPB berdasarkan Usia



Gambar 6. Jumlah Pegawai ASN & PPNPB Berdasarkan Usia Triwulan I Tahun 2025

6. Dinamika Manajemen Kepegawaian

Pada triwulan I Tahun 2025 ini ada dua pegawai yang purna tugas yaitu Bapak Sugianto, SE. dan Ibu Ir. Sofiati, M.Pi dengan jabatan terakhir pengadministrasi keuangan dan teknisi perikanan budidaya. Adapun penambahan pegawai masuk melalui jalur mutasi dari Direktorat Rumput Laut, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya atas nama Muhammad Rizky Burhanuddin, S.Pi. dengan jabatan analis perikanan budidaya.

Tabel 1. Pegawai Mutasi Masuk pada Triwulan I Tahun 2025

No.	NAMA /NIP	JABATAN		TMT
		LAMA	BARU	
1.	Muhammad Rizky Burhanuddin, S.Pi 198502282009121001	Analisis Perikanan Budidaya di Direktorat Rumput Laut, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	Analisis Perikanan Budidaya di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	01 Februari 2025

Tabel 2. Pegawai Pensiun pada Triwulan I Tahun 2025

No.	NAMA /NIP	TMT
1	Sugianto, S.E 196701091995032001	01 Februari 2025
2	Ir. Sofiati, M.Pi 196701011994031009	01 Februari 2025

1.6. Kendala dan Permasalahan

Terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tupoksi BPBAP Situbondo diantaranya adalah :

a. Sumber Daya Manusia

Masih diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia sebagai upaya regenerasi dan sesuai perubahan struktur organisasi yang dinamis untuk pengembangan organisasi (misalnya komposisi ASN, antara jumlah pegawai yang purna tugas tidak diimbangi dengan jumlah pegawai yang masuk) serta peningkatan kualitas kompetensi SDM untuk mengembangkan potensi dan menekan faktor penghambat pencapaian indikator – indikator kinerja.

b. Produksi komoditas perikanan (ikan dan/ udang), serta potensi penyebaran penyakit dan kualitas perairan budidaya

- 1) Penyebaran penyakit : misalnya penyakit pada budidaya udang seperti virus *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) dan *Infectious Myo Necrosis Virus* (IMNV), *Enterocytozoon hepatopenaei* (EHP), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND);
- 2) Perubahan Iklim pada Tahun 2025 mulai terasa, misalnya pergeseran musim hujan yang mempengaruhi kualitas air dan ikan/ udang budi daya sehingga membuat pathogen seperti WSSV, IMNV, EHP maupun AHPND serta serangan virus VNN dan Iridovirus merebak menyerang ikan budi daya dan mengakibatkan potensi kerugian;

- 3) Isu kebijakan tarif resiprokal yang diterapkan Amerika terhadap produk ekspor Indonesia menyebabkan ketidakpastian harga sehingga harga komoditas perikanan utamanya udang vaname turun dan *coldstorage* membatasi produksi mengakibatkan pasar udang berpotensi tidak dapat terserap secara optimal, serta pengguna antibiotik masih menjadi *issue* utama dalam kegiatan budi daya udang vaname;
- 4) Belum adanya stok sperma kerapu kertang untuk proses hibridisasi kerapu cantang karena stok induk kerapu kertang jantan belum produktif;
- 5) Perlunya *maintenance* sarana prasarana budi daya yang mulai tergerus usia (kegiatan peremajaan sarana menjadi factor krusial dalam mendukung keberhasilan kegiatan budi daya);
- 6) Unit pembenihan yang bersertifikat CPIB dan CPIB masih terbatas serta kesadaran untuk menerapkan persyaratan CPIB dan CPIB belum merata di kalangan pembudidaya;

c. Kebijakan Efisiensi Anggaran

Adanya kebijakan penghematan anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 memerlukan perencanaan dan strategi yang tepat untuk menentukan langkah – langkah pencapaian target kinerja.

1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

LKj BPBAP Situbondo Triwulan I Tahun 2025 ini menyajikan capaian kinerja BPBAP Situbondo Triwulan I Tahun 2025, yang diperoleh dari realisasi capaian target indikator kinerja setiap sasaran strategis. Dari hasil analisis capaian kinerja terhadap perencanaan kinerja yang sudah ditetapkan, maka akan dapat diketahui permasalahan yang ada dan tindak lanjutnya demi perbaikan kinerja di masa mendatang.

LKj BPBAP Situbondo Triwulan I Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPBAP Situbondo selama kurun waktu Januari - Maret 2025.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAP Situbondo serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAP Situbondo, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj Triwulan I Tahun 2025.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan tentang Sasaran Strategis, Penetapan Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo dan Pengukuran Capaian Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAP Situbondo sesuai hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian tersebut serta akuntabilitas keuangan.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tentang kesimpulan atas capaian kinerja BPBAP Situbondo serta rekomendasi perbaikan atas kendala/permasalahan yang dapat meningkatkan kinerja di masa mendatang.
6. **Lampiran**, menyajikan dokumen pendukung laporan kinerja yang diperlukan sebagai penjelasan.

BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. Sasaran Kegiatan

Dalam mendukung pelaksanaan kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), BPBAP Situbondo berkomitmen dapat memberikan suatu *outcome/impact* dari program kinerja yang dilaksanakan. Pada Tahun 2025, BPBAP Situbondo telah melakukan beberapa langkah strategis, yaitu: (i) Penetapan SK dan Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025, yang dapat diukur atas tingkat ketercapaian kinerja; (ii) PK BPBAP Situbondo Tahun 2025; dan (iii) Penyusunan rencana aksi dan evaluasi rencana aksi Tahun 2025.

2.2 Perjanjian Kinerja (PK) BPBAP Situbondo Tahun 2025

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja /perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi/ satuan kerja. Tujuan perjanjian kinerja adalah untuk: (i) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (ii) Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya; (iii) Alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah; (iv) Menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan (v) Dasar pemberian penghargaan (*reward*)/ sanksi (*punishment*).

Dengan ditetapkannya BPBAP Situbondo sebagai Badan Layanan Umum oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023 pada tanggal 10 Mei 2023, maka Tahun 2025 BPBAP Situbondo juga memiliki Kontrak Kinerja 2 Aspek dengan Kementerian Keuangan sebagai berikut :

1. PK Kepala BPBAP Situbondo dengan Kementerian Keuangan



KONTRAK KINERJA

ANTARA

**DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI**

DENGAN

**KEPALA BALAI PERIKANAN
BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI**

TAHUN 2025

Nomor : PRJ - 440 /PB/2025
Nomor : B.261/BPBAPS/RC.610/I/2025

Dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama :** Astera Primanto Bhakti

Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama :** Boyun Handoyo

Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Kementerian Kelautan dan Perikanan RI

selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Pembinaan Teknis	1. Persentase Bantuan ke Masyarakat	50%
		2. Persentase Pertumbuhan Produksi Komoditas	10%
		3. Jumlah Bimbingan Teknis Kepada Masyarakat Yang Diselenggarakan	20 Kegiatan
		4. Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 3,65
		5. Persentase Penerapan Inovasi Layanan	100%
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	6. Realisasi PNBPN BLU	Rp 20 Milyar
		7. Indeks Pertumbuhan Rasio POBO	Indeks 3,5
		8. Persentase Optimalisasi Aset Tetap Berupa Tanah dan/atau Bangunan	95%
		9. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	80%
		10. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan	90%
		11. Penilaian Maturity Rating BLU	100%
		12. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks 3,5

- PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
- Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

PIHAK PERTAMA,



Astera Primanto Bhakti

Jakarta, 24 Januari 2025



Boyun Handoyo

Gambar 7. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025

2. PK Kepala BPBAP Situbondo dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pada Tahun 2025 berdasarkan PK BPBAP Situbondo, terdapat 4 Sasaran Kegiatan dengan 27 Indikator Kinerja. Adapun Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Boyun Handoyo**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681
		2.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230
		3.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207
		4.	Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040
		5.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197
		6.	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828
		7.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29
		8.	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	40.050
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453
		10.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811
		11.	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	500
		13.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	5.000.000
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	4.562
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
	yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81
		17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	100
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	85
		19.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76
		20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	92
		21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71,5
		22.	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	3
		23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	≥86
		24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥80
		25.	Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	80
		26.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)	65
		27.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	70

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	319.340.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	4.508.851.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	2.693.050.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	22.892.739.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025		30.413.980.000

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Gambar 8. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025

Rincian Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan Pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau”** dengan Indikator Kinerja:
 - a. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (ekor) sebanyak 681 ekor
 - b. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor) sebesar 5.230 ekor.
 - c. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 338.207 ekor.

- d. Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor) Sebanyak 3.587.040 ekor.
 - e. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg) sebesar 26.197 kg.
 - f. Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel) sebesar 828 sampel.
 - g. Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel) sebanyak 29 sampel.
 - h. Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg) sebanyak 40.050 ekor.
2. Sasaran kegiatan kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut”** dengan indikator kinerja:
- a. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 4.453 ekor
 - b. Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 170.811 ekor
 - c. Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel) sebesar 22 sampel.
 - d. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang) sebanyak 500 orang.
 - e. Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No. 7/2024) satker BPBAP Situbondo (ekor) sebanyak 5.000.000 ekor.
3. Sasaran kegiatan ketiga (SK-3) yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut”** dengan Indikator Kinerja, Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg) sebesar 4.562 kg.
4. Sasaran kegiatan keempat (SP-6) yang akan dicapai adalah **“Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo”** dengan Indikator Kinerja:
- a) Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 84.
 - b) Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks) sebesar 81.

- c) Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%) sebesar 100.
- d) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo (%) Sebesar 85,
- e) Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 76.
- f) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 92.
- g) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 71,5.
- h) Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks) sebanyak 3.
- i) Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (persen) sebanyak ≥ 86 .
- j) Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar ≥ 80 .
- k) Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%) sebesar 80,
- l) Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%) Sebesar 65.
- m) Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 70.

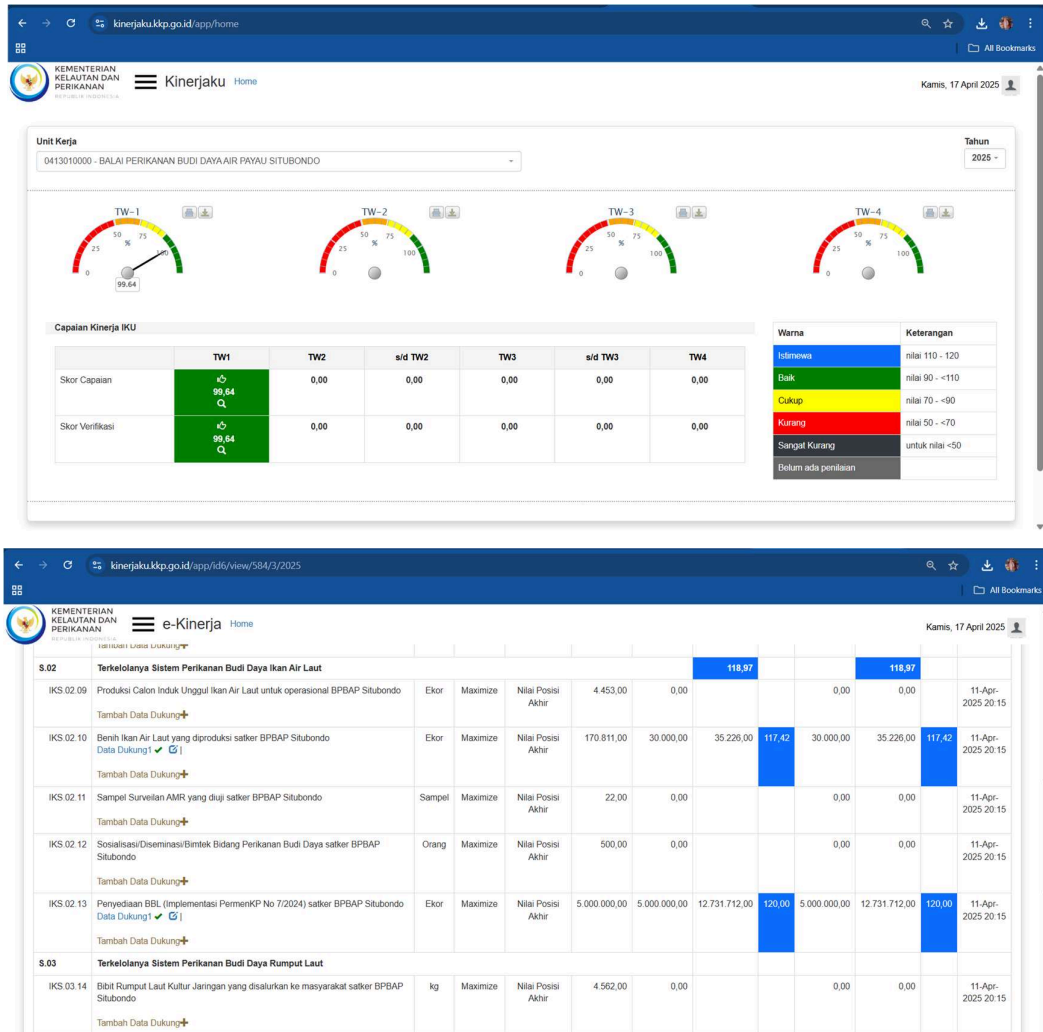
2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja diverifikasi oleh tim kinerja sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran indikator kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat

dipertanggungjawabkan, sehingga data yang disajikan harus: (i) Valid, diukur menggunakan alat ukur yang tepat sesuai dengan manual IK; (ii) *Reliable*, meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan (iii) Obyektif, bebas dari intervensi/kepentingan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan implelementasi Aplikasi Balanced Scorecard (BSC) yaitu Kinerjaku, yang merupakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja berbasis informasi teknologi, (dapat diakses melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/app/home>). Capaian kegiatan ditunjukkan dengan warna : (i) merah (untuk indikator yang dibawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/ melebihi target) dapat dilihat pada Gambar berikut.

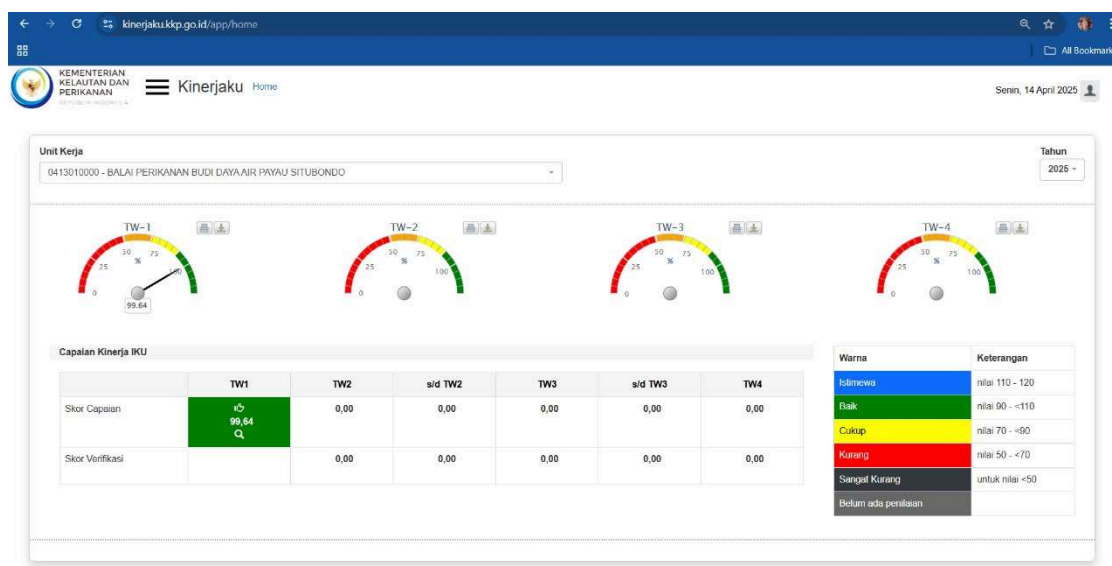


Gambar 9. Dashboard Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

3.1. Kinerja Anggaran

Capaian target kinerja bpba Situbondo Triwulan I Tahun 2025 telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Keberhasilan capaian dapat terlihat pada nilai capaian Indikator Kegiatan BPBAP Situbondo dengan nilai NPSS sebesar 99,64% dengan didukung oleh anggaran sebesar Rp. 30.413.980.000.



Gambar 10. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan I Tahun 2025

*) Data diambil tanggal 14 April 2025

Pada Triwulan I terdapat efisiensi anggaran dikarenakan adanya pagu blokir sebesar Rp.6.585.533.000,-. Sehingga pada Tahun 2025 capaian realisasi keuangan di Triwulan I adalah senilai Rp.6.406.685.446,- atau sebesar 21.06% (sumber data aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan per tanggal 31 Maret 2025). Terkait hal tersebut, maka segala upaya perbaikan akan terus dilakukan guna meningkatkan kinerja BPBAP Situbondo.

Untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo pada awal tahun 2024 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 30.413.980.000,-, kemudian dengan adanya Inpres No.1 Tahun tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, maka terdapat

blokir pagu anggaran menjadi Rp.6.585.533.000,-. Bersumber dari Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sebesar Rp.6.406.685.446,- (21.06%), mengalami penurunan sebesar 18,17% dibandingkan tahun 2024 pada triwulan yang sama, yaitu sebesar 11,47%. Perbandingan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan I tahun 2025 dan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025 dan 2024

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2025*	30.413.980.000	6.406.685.446	21.06
2024	66.004.415.000	7.571.003.180	11.47

Ket *: Data Tahun 2024 berdasarkan update 09 Januari 2024

Alokasi dan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo berdasarkan jenis belanja pada Tahun 2024 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Belanja barang menjadi proporsi terbesar dari kedua alokasi belanja lainnya.

Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2025 dan 2024

JENIS BELANJA	TAHUN 2025*			TAHUN 2024		
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Pegawai	14.990.937.000	3.231.365.168	21.56	13.687.485.000	3.285.223.494	24.00
Barang	15.358.043.000	3.175.320.308	20.68	43.934.391.000	3.998.959.787	9.10
Modal	65.000.000	0	0	8.382.539.000	286.819.899	3.42
Total	30.413.980.000	6.406.685.446	21.06	66.004.415.000	7.571.003.180	11.47



Ket *: Data Triwulan I Tahun 2025 Berdasarkan update OM-SPAN 31 Maret 2025

Berdasarkan tabel per jenis belanja di atas dapat diketahui bahwa pada Triwulan I Tahun 2025, realisasi anggaran terbesar yaitu belanja Pegawai (21,56%), sedangkan yang terendah yaitu belanja Modal (0%). Dari penjelasan tersebut di atas, maka dapat disampaikan bahwa belum optimalnya penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 antara lain disebabkan perubahan kebijakan penganggaran dan Efisiensi Anggaran.

Kegiatan yang dilakukan pada Triwulan I Tahun 2025 untuk melakukan monitoring penyerapan anggaran secara berkala sehingga dapat mendorong efisiensi penggunaan anggaran dan ketepatan perencanaan dengan realisasi anggaran dengan melakukan revisi halaman III DIPA.

3.2. Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian capaian kinerja BPBAP Situbondo dilakukan dengan cara membandingkan target kinerja Triwulan I Tahun 2025 dengan capaian kinerja yang dihasilkan sampai Triwulan I Tahun 2025. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi Kinerjaaku, pengukuran capaian kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan I Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN I	CAPAIAN TRIWULAN I	(%)
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681	437	437	100
	2. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230	-	-	-
	3. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207	110.000	-	0
	4. Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040	-	-	-
	5. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197	5.500	-	0

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN I	CAPAIAN TRIWULAN I	(%)
		6.	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828	300	1.039	120
		7.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29	-	-	-
		8.	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	40.050	-	-	-
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453	-	-	-
		10.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811	30.000	35.226	117,42
		11.	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22	-	-	-
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	500	-	-	-
		13.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	5.000.000	5.000.000	12.731.712	120
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	4.562	-	-	-
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84	-	-	-
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81	-	-	-
		17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	100	-	-	-
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	85	85	100	117,65
		19.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76	-	-	-

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN I	CAPAIAN TRIWULAN I	(%)
	20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	92	-	-	-
	21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71,5	-	-	-
	22. Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	3	-	-	-
	23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	≥86	≥86	100	116,28
	24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥80	-	-	-
	25. Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	80	80	100	120
	26. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)	65	-	-	-
	27. Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	70	-	-	-

*) Kolom (%) dihitung berdasarkan persentase capaian maksimal di Kinerjaaku

3.3. Analisis Capaian Kinerja

Mengukur kinerja tidak hanya dengan melakukan *entry* data capaian, namun juga analisis terhadap pencapaian kinerjanya, karena dengan melakukan analisis kinerja, informasi mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui dan bermanfaat untuk ketepatan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja pada masing-masing IK sebagai berikut:

SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

IKS.01.01 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)

Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggungjawabkan asal-usul induk tersebut. Induk yang berkualitas akan menghasilkan benih yang berkualitas pula. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budi daya, maka produksi calon induk menjadi salah satu kunci dalam memenuhi permintaan stok induk dalam rangka pemenuhan target produksi perikanan budi daya.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan BPBAP Situbondo. Adapun peruntukan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini digunakan untuk operasional produksi serta bantuan ke masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok, atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih dengan ketersediaan sarana dan SDM.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi calon induk untuk bantuan dan operasional berdasarkan Laporan Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau BPBAP Situbondo.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 681 (Ekor). Pada periode triwulan 1 indikator ini telah tercapai sebesar 100% atau sebesar 437 ekor dari target triwulan 1 (437 ekor).

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 61.290.000,- namun hingga Triwulan I belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Tabel 6. Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Payau Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (ekor)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025			
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	4.019	681	437	437	100,00%	64,17%	0,00%



Capaian Triwulan I mencapai 100% dari target triwulan atau 64,17% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya paling tinggi karena capaian BPBAP Situbondo telah mencapai 64,17% dibandingkan UPT BPBAP Ujung Batee, BPBAP Takalar, dan BBPBAP Jepara yang semua capaiannya masih 0% terhadap target tahunan.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Kegiatan produksi calon induk bandeng (melanjutkan kegiatan pemeliharaan sesuai SOP). Kegiatan budi daya selama Triwulan I yang berasal dari sisa anggaran Tahun 2024.
2. Produksi calon induk bandeng sebanyak 437 ekor dan seluruhnya dialokasikan untuk PNBP.

Terkait tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

1. Pengajuan sarana dan prasarana pendukung belum bisa diakomodir karena efisiensi anggaran.

Tidak ada kendala selama proses produksi, namun kegiatan belum bisa dilanjutkan di Triwulan 2 karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah akan dilakukan penjadwalan ulang kegiatan proses produksi, dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.



Gambar 11. Kegiatan Pemeliharaan Calon Induk Bandeng di tambak Tuban

IKU 2. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Situbondo (ekor)

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul udang yang dihasilkan BPBAP Situbondo yang memproduksi calon induk udang. Adapun peruntukan dari hasil produksi calon induk udang ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok, atau unit pembenihan udang milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih udang. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk udang ini.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi calon induk udang untuk bantuan dan operasional berdasarkan Laporan Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul Udang BPBAP Situbondo.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 5.230 (Ekor). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 235.277.000,- namun hingga Triwulan I belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Tabel 7. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Udang Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	84.741	5.230	-	-	-	-	0,00%



Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target tahunan. Jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB yang lainnya, capaian BPBAP Situbondo sama dengan UPT BPBAP Ujung Batee, BPBAP Takalar, dan BBPBAP Jepara yang semua capaiannya masih 0%.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Belum bisa melanjutkan kegiatan pemeliharaan calon induk udang sesuai SOP
2. Mengikuti bimtek budi daya udang oleh pegawai melalui kegiatan pelatihan secara daring yaitu “Seri Pelatihan Budi Daya Udang Berkelanjutan” pada lama <https://elearning.kkp.go.id/>

Terkait tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

1. Pengajuan sarana dan prasarana pendukung belum bisa diakomodir karena efisiensi anggaran.

Kendala dari IKU ini adalah adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah akan dilakukan penjadwalan ulang kegiatan proses produksi dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.

IKU 3. Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi satker BPBAP Situbondo (ekor)

Benih adalah ikan yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan ikan. Penggunaan benih berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri antara lain: 1) berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi; 2) sehat, organ tubuh lengkap, dan tidak cacat; 3) ukuran benih seragam; 4) responsif terhadap pemberian pakan; 5) bebas patogen dan bebas penyakit; 6) diproduksi sesuai dengan standar produksi benih.

Unit Pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah satu upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi benih ikan air payau berdasarkan Laporan Kegiatan Produksi benih ikan air payau BPBAP Situbondo.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 338.207 (Ekor). Pada periode triwulan 1 indikator ini telah tercapai sebesar 0% dari target triwulan 1 sebesar 110.000 ekor.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 67.641.000,- namun hingga Triwulan I belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Tabel 8. Capaian Produksi Benih Ikan Air Payau Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	3.100.000	338.207	110.000	-	0,00%	0,00%	0,00%



Capaian Triwulan I Tidak Mencapai Target Triwulan I, mencapai 0% dari target triwulan atau 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan yang paling rendah. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP BPBAP Takalar (9,21%), Ujung Batee (1,39%), BPBAP Situbondo dan BBPBAP Jepara memiliki capaian yang sama yaitu 0%.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Tidak ada kegiatan produksi benih ikan air payau di Triwulan I. Kegiatan yang dilaksanakan adalah persiapan budi daya (pencucian bak dan pembersihan lingkungan budi daya).
2. Tidak ada tindaklanjut dari rekomendasi triwulan sebelumnya karena kegiatan ini tidak menjadi Indikator Kegiatan pada Tahun 2024.

Kendala selama Triwulan I adalah adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sehingga kegiatan belum bisa berjalan.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah akan dilakukan penjadwalan ulang kegiatan proses produksi, dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.

IKU 4. Benih Udang yang Diproduksi satker BPBAP Situbondo (ekor)

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri antara lain: 1) berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi; 2) sehat, organ tubuh lengkap, dan tidak cacat; 3) ukuran benih seragam; 4) responsif terhadap pemberian pakan; 5) bebas patogen dan bebas penyakit; 6) diproduksi sesuai dengan standar produksi benih.

Unit Pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah satu upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi benih udang untuk mendukung kegiatan produksi BPBAP Situbondo (PNBP dan/atau bantuan). Capaian IKU ini dihitung berdasarkan laporan kegiatan produksi benih udang BPBAP Situbondo.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 3.587.040 (Ekor). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada Triwulan II.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 179.352.000,- namun hingga Triwulan I belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Tabel 9. Capaian Produksi Benih Udang Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Benih udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	0	3.587.040	-	-	-	-	0,00%



Belum ada capaian kegiatan ini pada Triwulan I. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan yang paling rendah. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Takalar (22,85%), BPBAP Jepara (1,62%). Sementara BBPBAP Ujung Batee memiliki capaian yang sama dengan BPBAP Situbondo yaitu 0%.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Tidak ada kegiatan produksi benih ikan udang di Triwulan I. Kegiatan yang dilaksanakan adalah persiapan budi daya (pencucian bak dan pembersihan lingkungan budi daya).
2. Tidak ada tindak lanjut dari rekomendasi triwulan sebelumnya karena kegiatan ini tidak menjadi Indikator Kegiatan pada Tahun 2024.

Kendala selama Triwulan I adalah adanya belum bisa melaksanakan kegiatan produksi karena kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sehingga kegiatan belum bisa berjalan.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah akan dilakukan penjadwalan ulang kegiatan proses produksi, dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.

IKU 5. Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi Untuk Operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangbiakan baik berupa pakan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: 1) cair, 2) pasta, 3) tepung, 4) kapsul, 5) remah, 6) pellet.

Pembuatan pakan ikan harus memenuhi kriteria: 1) disiapkan dalam bentuk tepung untuk bahan baku pakan Ikan butiran yang akan diolah; 2) penggunaan bahan tambahan untuk Pakan Pesanan Khusus sesuai dengan petunjuk Penggunaan bahan baku dan tahapan proses pembuatan Pakan Ikan yang memperhatikan prinsip keamanan pangan; dan 3) formula Pakan Ikan disusun untuk menghasilkan Pakan Ikan yang sesuai dengan persyaratan mutu standar nasional Indonesia tentang pakan Ikan.

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi pakan ikan yang dihasilkan oleh BPBAP Situbondo yang dapat memproduksi pakan secara mandiri, guna menyediakan pakan berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan rekapitulasi jumlah produksi pakan yang berhasil diproduksi oleh BPBAP Situbondo.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 26.197 (kg). Pada periode triwulan 1 indikator ini telah tercapai sebesar 0% dari target triwulan 1 sebesar 5.500 kg.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 340.828.000,- namun hingga Triwulan I belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Tabel 10. Capaian Produksi Pakan Mandiri Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025	
Realisasi		Target		Realisasi		Capaian Tahun 2025	
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
6.270	53.520	26.197	5.500	-	0,00%	0,00%	0,00%



Capaian Triwulan I tidak mencapai target Triwulan I. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan yang paling rendah. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Jepara (83,39%), BPBAP Takalar (5,10%). Sementara BBPBAP Ujung Batee memiliki capaian yang sama dengan BPBAP Situbondo yaitu 0%.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. *Maintenance*/ perawatan mesin dan kebersihan lingkungan pabrik
2. Usulan perbaikan sarana dan prasarana untuk produksi pakan seperti perbaikan gudang pakan dan mesin pakan belum dapat dilaksanakan karena efisiensi anggaran.
3. Usulan peningkatan kapasitas SDM untuk melakukan perbaikan terhadap fomulasi pakan melalui pelatihan belum dapat dilaksanakan karena efisiensi anggaran.

Kendala selama Triwulan I adalah adanya belum bisa melaksanakan kegiatan produksi karena kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sehingga bahan baku untuk produksi pakan mandiri belum dapat dilakukan proses Pengadaan Bahan (PBJ).

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah akan dilakukan penjadwalan ulang kegiatan proses produksi, dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.



Gambar 12. Kegiatan perawatan kebersihan di Pabrik Pakan Mandiri Tuban

IKU 6. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Situbondo (sampel)

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian residu, kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAP Situbondo maupun dari masyarakat pembudidaya ikan.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah layanan pengujian sampel laboratorium berdasarkan Laporan Rekapitulasi Pengujian Laboratorium BPBAP Situbondo.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 828 (Sampel). Pada periode triwulan 1 indikator ini telah tercapai sebesar 120% (persentase capaian maksimal pada aplikasi kinerjaku) yaitu sebesar 1.039 sampel dari target triwulan 1 (300 sampel).

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 402.207.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 13.500.000,- atau sebesar 3,37%. Realisasi anggaran ini digunakan untuk kegiatan akreditasi laboratorium, iuran keanggotaan Komite Akreditasi Nasional (KAN) serta pembiayaan uji profisiensi laboratorium Nutrisi.

Tabel 11. Capaian Pengujian Sampel Pelayanan Laboratorium Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
1.077	6.197	828	300	1.039	120,00%*	125,48%	0,00%

Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan I)



*) persentase capaian maksimal pada aplikasi kinerjaku

Capaian Triwulan I mencapai 120% dari target triwulan (persentase capaian maksimal pada aplikasi kinerjaku) atau 125,48% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, merupakan nomor dua. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Takalar (136,19%), BPBAP Situbondo (125,48%), BBPBAP Jepara (77,36%) Sementara BPBAP Ujung Batee terendah yaitu 57,24%.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Kegiatan pengujian sampel layanan laboratorium (pengujian residu, kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler) dengan total sampel yang diuji sebanyak 1.039 sampel, sebagai berikut :
 - a) Biologi molekuler 188 sampel;
 - b) Mikrobiologi 224 sampel;
 - c) Kualitas Air 618 sampel;
 - d) Patologi 8 sampel;
 - e) Residu 1 sampel.
2. Proses lelang proyek pembangunan laboratorium dari kegiatan IISAP - DJPB pada Tahun 2025 juga masih belum dilaksanakan karena efisiensi anggaran.
3. Melanjutkan mempersiapkan surveillance laboratorium uji oleh KAN (mengimplementasikan Formulir (Dokumen Level IV) di Tahun 2025, melaksanakan uji profisiensi laboratorium nutrisi dan melaksanakan pendaftaran surveillance ke KAN sebagai upaya untuk melakukan jaminan mutu hasil pengujian laboratorium penguji BPBAP Situbondo. Dijadwalkan akan dilaksanakan Surveilen II secara *Remote Asesemen* pada tanggal 14 April 2025 dengan 3 asesor yaitu Bapak Teguh Indriyatno, Purnabakti Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional, Ibu Yus Novelina dari Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro dan Bapak Ahmad Fahmi Hidayatullah dari Direktorat Akreditasi Laboratorium Badan Standarisai Nasional sesuai dengan Surat Komite AKreditasi Nasional Nomor 0675/4.b2/2025 Tanggal 19 Februari 2025.

Terkait tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

1. Pengajuan sarana dan prasarana pendukung belum bisa diakomodir karena efisiensi anggaran (pengajuan UPS dan AC). Sementara menggunakan UPS lama (yang masih bisa mendukung kinerja mesin *real time* PCR).
2. Melanjutkan persiapan *surveillance* laboratorium uji oleh KAN

Tidak ada kendala dalam kegiatan pengujian sampel, namun stok bahan pengujian belum bisa optimal karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah akan melanjutkan proses pengujian sampel laboratorium, menyiapkan *Remote Asesemen* pada tanggal 14 April 2025 dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.

IKU 7. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Situbondo (sampel)

Pengujian nutrisi pakan ikan meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu, dan kadar air. Sedangkan pengujian mutu pakan ikan yaitu pengujian kontaminan pakan yang terdiri atas kontaminan logam berat (Pb, Cd, dan Hg), antibiotik (nitrofur, kloramfenikol, oksitetrasiklin), mikotoksin (aflatoksin) dan melamin.

Pengujian sampel obat ikan adalah proses untuk menilai kualitas (mutu) obat ikan yang beredar yang dilakukan di laboratorium dan hasilnya dibandingkan dengan mutu obat ikan tersebut pada saat didaftarkan. Sedangkan pengujian lapangan adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan khasiat (efficacy) dan keamanan (*safety*) obat ikan pada ikan target pada kondisi sebenarnya dengan skala tertentu sesuai dengan indikasi yang tercantum pada etiket atau label.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah Jumlah sampel nutrisi pakan, jumlah sampel obat dan jumlah mutu pakan yang diuji laboratorium BPBAP Situbondo.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 29 (Sampel). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada Triwulan II.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 19.880.000,- namun hingga Triwulan I belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Tabel 12. Capaian Pengujian Sampel Pakan dan Obat Ikan Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
29	120	29	-	-	-	-	0,00%



Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan yang paling rendah. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Ujung Batee (38%), BBPBAP Jepara (32,35%), BPBAP Takalar (25%). Sementara BPBAP Situbondo terendah yaitu 0%.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Melakukan uji profisiensi sampel laboratorium nutrisi di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan (BPMSP) Bekasi.
2. Membuat perencanaan kegiatan laboratorium nutrisi

Terkait tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

1. Tidak bisa memperbarui Peralatan Uji atau *sparepart* yang rusak karena faktor pemakaian/ discontinue karena sudah tidak diproduksi dan adanya kebijakan efisiensi anggaran
2. Usulkan pengadaan peralatan laboratorium baik pengadaan oleh BPBAP Situbondo maupun melalui program IISAP – DJPB belum dapat ditindaklanjuti karena adanya kebijakan efisiensi anggaran

Tidak ada kendala selama proses produksi, namun kegiatan belum bisa dilanjutkan di Triwulan 2 karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah melanjutkan kegiatan layanan pengujian sampel laboratorium nutrisi dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.



Gambar 13. Kegiatan Pengujian Sampel di Laboratorium Nutrisi

IKU 8. Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi Satker BPBAP Situbondo (kg)

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi ikan konsumsi air payau yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Produksi ikan konsumsi air payau dihasilkan pada tahun berjalan dan dihitung saat komoditas telah mencapai ukuran konsumsi sehingga dapat digunakan untuk memenuhi target PNPB di BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi ikan air payau UPT BPBAP Situbondo.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 40.050 (kg). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada periode semesteran.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 2.332.268.000,- hingga Triwulan I telah ada realisasi anggaran sebesar Rp. 1.245.060.000,-. Penggunaan anggaran untuk pengadaan benih dan pakan pembesaran udang.

Tabel 13. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	40.756,75	40.050	-	-	-	-	0,00%

Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi
satker BPBAP Situbondo (kg)

Realisasi Kegiatan 2019 – 2025 (Triwulan I)

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
45.017,5	0	53.162,8	30.013,82	19.941,92	40.756,8	0

Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target semesteran. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya yang memiliki

indikator kinerja yang sama, yaitu BBPBAP Jepara, memiliki capaian yang sama dengan BPBAP Situbondo yaitu 0%.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Kegiatan produksi udang vaname berupa kegiatan persiapan, penebaran dan pemeliharaan udang vaname
2. Tidak ada tindak lanjut dari rekomendasi triwulan sebelumnya karena kegiatan ini tidak menjadi Indikator Kegiatan pada Tahun 2024.

Tidak ada kendala selama proses produksi, namun kegiatan belum bisa optimal (terkait rencana produksi siklus selanjutnya) di Triwulan 2 karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah melanjutkan proses produksi (pemeliharaan udang vaname) dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.

SK 2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

IKU 9. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk Operasional BPBAP Situbondo (ekor)

Jumlah produksi calon induk unggul ikan air laut yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo yang meliputi calon induk dari komoditas ikan air laut untuk operasional di BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi calon induk ikan air laut untuk operasional berdasarkan Laporan Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut BPBAP Situbondo.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 4.453 (Ekor). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 1.202.344.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 23.109.200,- yang digunakan untuk operasional pemeliharaan berupa pembelian pakan ikan rucah.

Tabel 14. Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Indikator Kinerja		Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	621	4.453	-	-	-	-	0,00%

Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional
BPBAP Situbondo (Ekor)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan I)

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1.100	500	640	1.701	629	621	0

Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah sama

dengan capaian UPT BPBAP Ujung Batee dan BPBAP Takalar, yang semua capaiannya masih 0% terhadap target tahunan.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Kegiatan produksi calon induk ikan kakap dan kerapu

Terkait tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

1. Pengajuan sarana dan prasarana pendukung belum bisa diakomodir karena efisiensi anggaran. Anggaran yang ada saat ini dioptimalkan untuk operasional (pemeliharaan/ pemberian pakan).

Tidak ada kendala selama proses produksi, namun anggaran kegiatan belum bisa optimal karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah melanjutkan kegiatan pemeliharaan sesuai SOP dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.



Gambar 14. Kegiatan Pemeliharaan Calon Induk Ikan Kakap Putih di Instalasi Bletok

IKU 10. Benih Ikan Air Laut yang Diproduksi BPBAP Situbondo (ekor)

Jumlah produksi benih ikan air laut yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo diukur triwulanan dengan cara merekapitulasi jumlah benih ikan air laut yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo, termasuk jika didalamnya terdapat lebih dari satu jenis benih yang diproduksi.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 170.811 (Ekor) atau 30.000 ekor pada Triwulan I. Pada periode triwulan 1 indikator ini telah tercapai sebesar 117,42% sebesar 35.226 ekor dari target triwulan 1 (30.000 ekor).

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp 990.706.000,- namun hingga Triwulan I belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Tabel 15. Capaian Produksi Benih Ikan Laut Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Indikator Kinerja		Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025	
Realisasi		Target		Realisasi		Capaian Tahun 2025	
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	206.415	170.811	30.000	35.226	117,42%	20,62%	0,00%

Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan I)

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Produksi (Ekor)	1.175.313	495.061	990.455	554.456	348.493	206.415	35.226

Capaian Triwulan I mencapai 117,42% dari target triwulan atau 20,62% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, lebih rendah. Urutan capaian dari yang tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Ujung Batee (113,49%), BPBAP Situbondo (20,62%) dan BPBAP Takalar (0%).

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Kegiatan produksi benih ikan air laut (melanjutkan kegiatan pemeliharaan sesuai SOP). Kegiatan budi daya selama Triwulan I yang berasal dari sisa anggaran Tahun 2024.
2. Telah menghasilkan benih ikan kerapu cantang sebanyak 35.226 ekor pada Bulan Februari dan Maret dan seluruhnya digunakan untuk PNBK.
3. Tidak ada tindak lanjut dari rekomendasi triwulan sebelumnya karena kegiatan ini tidak menjadi Indikator Kegiatan pada Tahun 2024.

Tidak ada kendala selama proses produksi, namun kegiatan belum bisa optimal karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah akan dilakukan proses produksi benih ikan air laut, dijadwalkan akan tebar pada Bulan April dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.

IKU 11. Sampel Surveilans AMR yang Diuji Satker BPBAP Situbondo (sampel)

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian Resistansi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi keampuhan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan. Pengendalian Resistansi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan. Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BPBAP Situbondo untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikroba, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah sampel survailen *Anti Microbial Resistance* (AMR) BPBAP Situbondo.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 22 (Sampel). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada Triwulan II.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 20.108.000,- namun hingga Triwulan I belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Tabel 16. Capaian Pengujian Sampel *Anti Microbial Resistance* (AMR) Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Indikator Kinerja		Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
20	70	22	-	-	-	-	0,00%



Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target triwulan atau 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan paling rendah. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Ujung Batee (50%), BPBAP Takalar (40%). Sementara BBPAP Jepara memiliki capaian yang sama dengan BPBAP Situbondo yaitu 0%.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Kegiatan perencanaan kegiatan.

Terkait tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

1. Belum melakukan kegiatan layanan pengujian sampel AMR karena belum ada sampel uji AMR yang masuk.

Tidak ada kendala karena belum ada sampel yang masuk, namun kegiatan belum dapat dilaksanakan optimal karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja

dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah menunggu sampel uji untuk proses pengujian AMR dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.

IKU 12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Situbondo (orang)

Salah satu upaya penyebaran dan pengembangan teknologi perikanan budi daya adalah melalui kegiatan diseminasi Bidang Perikanan Budi Daya. Kegiatan penyelenggaraan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang dimaksud adalah kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek yang diselenggarakan oleh UPT BPBAP Situbondo.

Capaian indikator kinerja ini diukur berdasarkan orang yang mengikuti kegiatan sosialisasi/Diseminasi/Bimtek.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 500 (Orang). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 500.000.000,- namun hingga Triwulan I belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Tabel 17. Capaian Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Indikator Kinerja		Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi		Target		Realisasi		Capaian Tahun 2025	
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
420	420	500	-	-	-	-	0,00%



Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya hasilnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Situbondo, BPBAP Takalar, dan BPBAP Ujung Batee memiliki capaian yang sama yaitu 0% (belum ada realisasi kegiatan).

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Belum ada kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya, baik *offline* maupun *online*
2. Belum ada arahan dari DJPB terkait pelaksanaan kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Tahun 2025.

Kendala kegiatan belum bisa dilakukan karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah melakukan perencanaan penyelenggaraan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya secara daring / *online*, melanjutkan koordinasi dengan DJPB dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.

IKU 13. Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) Satker BPBAP Situbondo (ekor)

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyelenggaraan penyediaan Benih Bening Lobster (BBL). Kegiatan penyediaan BBL BPBAP Situbondo merupakan bentuk tanggungjawab atas pelaksanaan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Lobster (*Panulirus* spp.), Kepiting (*Scylla* spp.), dan Rajungan (*Portunus* spp.) dan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 129 Tahun 2024 tentang Penugasan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam Rangka Kegiatan Pengelolaan dan Pembudidayaan Lobster.

Capaian diukur berdasarkan jumlah BBL yang tersedia.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 5.000.000 (Ekor). Pada periode triwulan 1 indikator ini telah tercapai sebesar 120% (persentase maksimal aplikasi kinerjaku) atau 12.731.712 ekor dari target triwulan 1 sebesar 5.000.000 Ekor.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 500.000.000,- namun hingga Triwulan I belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Tabel 18. Capaian Penyediaan BBL Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Indikator Kinerja		Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	16.940.921	5.000.000	5.000.000	12.731.712	120,00%*	120,00%	0,00%

*) persentase capaian maksimal pada aplikasi kinerjaku



Capaian Triwulan I mencapai 120% dari target triwulan (persentase capaian maksimal pada aplikasi kinerja) atau sebesar 254,63% dari target tahunan. Capaian indikator ini tidak bisa dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya karena merupakan penugasan khusus untuk BPBAP Situbondo.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Kegiatan penyediaan BBL telah memenuhi target yaitu 12.731.712 ekor dari target 5.000.000 ekor (lebih dari 250%).
2. Kegiatan pengiriman sampel terdiri atas pengiriman domestik (74.721 ekor) dan pengiriman ke luar negeri (12.656.991 ekor) dengan total perolehan Kompensasi Penyediaan BBL/Pendapatan BLU sejumlah Rp.50.702.685.000,.
3. Telah dilakukan penambahan Operasional IKI PT Idovine Aquaculture International yang berlokasi di Denpasar sejak Februari 2025.

Kendala pada kegiatan ini :

1. Pergantian personil baru untuk mendukung IKU BBL memerlukan adaptasi dalam menyesuaikan ritme kerja;
2. Prosentase pengiriman untuk budidaya ke dalam negeri dibandingkan luar negeri terlalu jauh yaitu hanya sebesar 0,59% dari jumlah total pengiriman.

Rekomendasi yang akan dilakukan pada Triwulan II adalah akan dikoordinasikan terkait proses penyesuaian bagi personil yang baru masuk sesuai SOP penyediaan BBL dan menyampaikan kepada DJPB tentang masih rendahnya pengiriman untuk budi daya dalam negeri sebagai bahan monitoring dan evaluasi terhadap perusahaan dalam bentuk laporan.



Gambar 15. Kegiatan Penyediaan BBL di Instalasi IKI Cengkareng

SK 3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut

IKU 14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Situbondo (kg)

UPT DJPB telah mengembangkan bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan yang lebih baik serta laju pertumbuhan yang relatif cepat. Indikator kinerja dari IKU ini merupakan jumlah bibit rumput laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo. Produksi bibit rumput laut kultur jaringan dilaksanakan di laboratorium kultur jaringan rumput laut di BPBAP Situbondo. Diharapkan melalui produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang telah diproduksi akan dapat menyediakan bibit rumput laut yang berkualitas bagi pembudidaya rumput laut. Penerima bantuan bibit rumput laut adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan. Jumlah ini kemudian disalurkan ke masyarakat dalam bentuk bantuan kepada kelompok penerima yang merupakan pembudidaya rumput laut yang pertanggungjawabannya dalam bentuk Berita Acara Serah Terima.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi produksi bibit rumput laut untuk bantuan BPBAP Situbondo.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 4.562 (kg). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 319.340.000,- namun hingga Triwulan I belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Tabel 19. Capaian Produksi Bibit Rumput Laut Untuk Bantuan Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut					
Indikator Kinerja		Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
3.200	3.200	4.562	-	-	-	-	0,00%



Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya yang memiliki indikator kinerja sama, capaiannya lebih rendah. BPBAP Takalar memiliki capaian paling tinggi yaitu 0,35%, sedangkan BPBAP Situbondo yang memiliki capaian sama dengan BBPBAP Jepara yaitu 0%.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Kegiatan produksi bibit rumput laut belum dilaksanakan dikarenakan kegiatan ini terkendala oleh diterapkannya efisiensi anggaran.

Terkait tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

1. Kegiatan monev budi daya rumput laut di kelompok penerima di Kabupaten Wakatobi telah dilaksanakan pada tahun 2024 sedangkan pada tahun 2025 belum dilaksanakan kegiatan monev.

Kendala kegiatan belum bisa dilaksanakan karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah akan dilakukan penjadwalan ulang kegiatan proses produksi, dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.



Gambar 16. Kegiatan Kultur Jaringan Rumput Laut Sebagai kegiatan Pendukung Bantuan Bibit Rumput Laut Untuk Masyarakat

SK 4. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo

IKU 15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)

Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BPBAP Situbondo. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Mitra Unit Organisasi Eselon I, dan data capaian dirilis melalui surat dari Inspektorat Jenderal.

Indikator ini mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja. Penilaian Mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Mitra Unit Organisasi Eselon I dan data capaian rilis melalui surat dari Inspektorat Jenderal KKP.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan hasil implementasi SAKIP BPBAP Situbondo dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi yang sudah dirumuskan oleh KEMENPAN-RB pada aplikasi kinerjajaku.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 84 (Nilai). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu terdapat pada 2 kegiatan, sebesar Rp. 491.541.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Layanan perencanaan dan penganggaran dari alokasi layanan manajemen SDM sebesar Rp 238.437.000,- dan sampai Triwulan I telah terserap sebesar Rp 93.358.968,- (39,15%);
2. Layanan pemantauan dan evaluasi sebesar Rp 253.104.000,- dan sampai Triwulan I telah terserap sebesar Rp 53.847.413,- (21,27%).

Dukungan anggaran ini digunakan untuk pembayaran belanja perjalanan dinas meeting dalam rangka koordinasi kinerja BLU.

Tabel 20. Capaian PM SAKIP Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	81,9	84	-	-	-	-	0,00%



Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah melakukan penyusunan dokumen perencanaan SAKIP (PK, Rencana Aksi, Manual IKU, aplikasi Kinerjaaku dan reuiu LKj Tahun 2024)
2. Peningkatan kualitas SDM yang melaksanakan dan mengimplementasikan SAKIP di lingkup BPBAP Situbondo dengan mengikuti webinar terkait LHE SAKIP yang diselenggarakan SmartID pada Bulan Februari 2025.

Terkait tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

1. Telah dilakukan penyusunan dokumen Matriks Peran Hasil (MPH) melalui Dialog Kinerja Organisasi (DKO) tanggal 5 Maret 2025 dengan perbaikan penjenjangan jabatan dan Indikator Kinerja Individu (IKI).

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

Rekomendasi yang akan dilakukan pada Triwulan II adalah akan melanjutkan proses pemenuhan dokumen SAKIP (rapat pemenuhan dokumen data dukung capaian kinerja, penyusunan laporan kinerja dan evaluasi rencana aksi).



Gambar 17. Dialog Kinerja Organisasi (DKO) BPBAP Situbondo

IKU 16. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : Kualifikasi; Kompetensi; Kinerja; dan Disiplin. Indikator dimensi kualifikasi yang digunakan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang dicapai oleh ASN, meliputi:

- a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
- b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
- c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
- d. Pendidikan D-III (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda);
- e. Pendidikan D-I (Diploma-Satu) /D-II (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan
- f. Pendidikan di bawah SLTA.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan rata – rata nilai IP ASN seluruh pegawai ASN BPBAP Situbondo Tahun 2025.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 81 (Indeks). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan dilaksanakan pada setiap semester tahun berjalan.

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini serta adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Tabel 21. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025	
Realisasi		Target		Realisasi		Capaian Tahun 2025	
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	85,55	81	-	-	-	-	0,00%



Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee sama yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode semesteran.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

1. Proses penertiban administrasi peningkatan kompetensi pegawai melalui *update* riwayat pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pegawai ASN pada MyASN BKN dan operator pada SIASN BKN
2. Tim Pengelola SDM telah menginformasikan pelatihan melalui emilea dan sebagian ASN telah mulai mengikuti seminar ataupun diklat teknis.

Terkait tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

1. Telah menyelesaikan penilaian SKP Periode Triwulan IV dan Periode Final Tahun 2024 2023, pada Bulan Januari 2025
2. Telah menginventarisasi kebutuhan pengembangan kompetensi *In House Training* bagi pegawai (petugas laboratorium) namun terkendala kebijakan efisiensi anggaran

Tidak ada kendala dalam kegiatan ini, namun kegiatan pelatihan *In House Training* belum bisa dilanjutkan di Triwulan 2 karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah akan melanjutkan sosialisasi kepada pegawai terkait dengan kewajiban dalam pemenuhan komponen pembentuk nilai IP ASN serta untuk mendukung IKI peningkatan kompetensi sesuai jabatan fungsionalnya melalui bimtek atau seminar, melanjutkan *update* riwayat pengembangan kompetensi pada MyASN BKN maupun SIASN BKN, serta menyusun Sasaran Kerja Pegawai (SKP) Tahun 2025 dan melakukan evaluasi kinerja periode Triwulan I Tahun 2025.

IKU 17. Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)

LHP BPK adalah Laporan Hasil pemeriksaan keuangan yang merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi BPBAP Situbondo atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan BPBAP Situbondo Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi anggaran BPBAP Situbondo tahun 2024.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 100 (Persen). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tabel 22. Capaian Tindaklanjut LHP BPK Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	100	100	-	-	-	-	0,00%



Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPAP

Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

1. Melakukan kegiatan pengelolaan manajemen keuangan APBN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Terkait tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

1. Telah menyusun perencanaan pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan yang berlaku (Timeline Paket pengadaan)
2. Telah melakukan pengawasan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPI) (melakukan pengawasan Mitigasi Resiko pada dokumen kontrak PBJ dan Inventarisasi aset BMN).

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah melanjutkan kegiatan pengelolaan manajemen keuangan APBN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IKU 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)

IKU "Prosentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo" merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BPBAP Situbondo sampai dengan waktu pengukuran BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan perbandingan jumlah Rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh BPBAP Situbondo terhadap jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPBAP Situbondo.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 85 (Persen). Pada periode triwulan 1 indikator ini telah tercapai sebesar 100% dari target triwulan 1 sebesar 85%.

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tabel 23. Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
83,87	87,72	85	85	100	117,65%	117,65%	0,00%



Capaian Triwulan I mencapai 100% dari target triwulan atau 117,65% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan paling tinggi. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP BPBAP Situbondo dan BBPBAP Jepara (117,65%),

sedangkan BPBAP Takalar memiliki capaian yang sama dengan BPBAP Ujung Batee yaitu 109,25%.

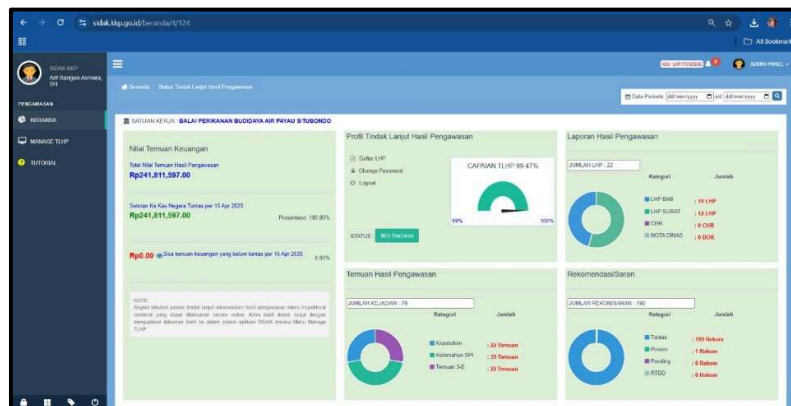
Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

1. Telah telah dilakukan pemenuhan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat III KKP dan semua rekomendasi telah diselesaikan dengan status tuntas.
2. Capaian IKU dihitung dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d. 31 Desember 2024 (Triwulan IV Tahun 2024) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh BPBAP Situbondo sampai dengan 31 Maret 2025 sesuai dengan surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2311/DJPB.1/TU.140/IV/2025 tanggal 11 April 2025 tentang Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" Triwulan I Tahun 2025.

Terkait tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya perihal peningkatan koordinasi dengan tim kerja terhadap rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, pada triwulan ini telah dilakukan koordinasi sehingga semua rekomendasi telah diselesaikan dengan status tuntas.

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan juknis yang berlaku serta meningkatkan koordinasi dengan mitra / stakeholder sehingga menghindari adanya kesalahan bukti dukung pelaksanaan kegiatan.



Gambar 18. Hasil Capaian Pengawasan BPBAP Situbondo (data diambil dari <https://sidak.kkp.go.id/> 14 Januari 2025)

IKU 19. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAP Situbondo (Nilai)

Pembangunan ZI menuju WBK-WBBM di BPBAP Situbondo bertujuan membangun program reformasi birokrasi sehingga mampu mengembangkan budaya kerja birokrasi yang anti korupsi, berkinerja tinggi, dan memberikan pelayanan publik yang berkualitas. *Integrity* atau integritas diartikan sebagai sikap ataupun budaya yang menunjukkan konsistensi antara perkataan dan perbuatan serta sikap untuk menolak segala tindakan tercela yang dapat merugikan diri dan instansi. Adapun zona digambarkan dengan unit-unit instansi pemerintah yang telah menanamkan nilai integritas di dalamnya.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Sedangkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Diharapkan melalui pembangunan Zona Integritas ini unit kerja yang telah mendapat predikat WBK/WBBM dapat menjadi *pilot project* dan *benchmark* untuk unit kerja lainnya sehingga seluruh unit kerja tersebut diberikan kebebasan untuk bekerja dengan benar sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan. Selain itu unit kerja berpredikat WBK/WBBM merupakan *outcome* dari upaya pencegahan korupsi yang dilaksanakan secara konkrit di dalam lingkup Zona Integritas.

Nilai Pembangunan integritas BPBAP Situbondo diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh inspektorat Jenderal terhadap komponen system antikorupsi yang meliputi: a) Pembangunan zona integritas (bobot 30%); b) program pengendalian gratifikasi (bobot 15%); c) Penanganan Pengaduan Masyarakat dari WBS (bobot 15%); d) penanganan benturan kepentingan (bobot 15%); e) pelaporan harta kekayaan (LHKAN) (bobot 15%); f) pengendalian kecurangan (bobot 10%).

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penilaian yang dilakukan Inspektorat Jenderal KKP untuk mengukur tingkat komitmen dari implementasi pembangunan integritas di BPBAP Situbondo dengan fokus pada pembangunan Sistem Anti

Korupsi yang mengacu pada Permen KP Nomor 49 Tahun 2021 tentang Pembangunan Integritas di Lingkungan KKP

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 76 (Nilai). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 212.317.000,- hingga Triwulan I telah dilaksanakan realisasi anggaran sebesar Rp. 15.617.000,- (7,36%) dan digunakan untuk pengadaan bahan informasi dan pelayanan publik.

Tabel 24. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Triwulan I (Nilai)

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	85,96	76	-	-	-	-	0,00%

Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)

Realisasi Kegiatan 2019 – 2025 (Triwulan I)

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Realisasi	-	-	-	85,73	85,96	85,96	0

Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

1. Pada bulan Februari 2025, BPBAP Situbondo bersama Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang diusulkan oleh Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya untuk penilaian WBK ke Inspektur Jenderal KKP sesuai

Nota Dinas Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 126/DJPB/KP.750/II/2025 tanggal 3 Februari 2025

2. Telah dilaksanakan Pemantauan Pembangunan ZI terhadap Unit Kerja yang diusulkan ke TPN Tahun 2025 pada BPBAP Situbondo sebagaimana Surat Tugas Inspektur Jenderal V Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor B.115/ITJ.5/KP.440/II/2025 tanggal 14 Februari 2025 pada tanggal 17 s.d 21 Februari 2025. Hasil kegiatan Hasil pemantauan dimuat dalam Surat Inspektur V KKP, Nomor B.187/ITJ.5/HP.550/III/2025 tanggal 6 Maret 2025 adalah :
 - a. BPBAP Situbondo telah mencanangkan pembangunan ZI pada 26 Februari 2022 hingga memperoleh predikat Menuju WBK Menteri Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2022;
 - b. BPBAP Situbondo telah memenuhi **sebagian** persyaratan dasar pengusulan WBK TPN
 - c. Capaian nilai hasil Pemantauan Pembangunan Zona Integritas sebesar **79,90** terdiri dari nilai Komponen Pengungkit sebesar 44,39 dan nilai Komponen Hasil sebesar 35,51 Capaian tersebut menunjukkan bahwa BPBAP Situbondo sudah memenuhi ambang batas minimal nilai yakni sebesar 75,00 dengan minimal nilai pengungkit 40,00 untuk Menuju WBK, namun **belum** memenuhi ambang batas 60% pada Area Manajemen Perubahan dan Area Penataan Tata Laksana.
3. Telah melaksanakan Pendampingan Pengisian LKE Self Assesment Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM dan Pendampingan Pelaksanaan Pelayanan Publik pada BPBAP Situbondo (Daring) sebagaimana Surat Tugas Inspektur Jenderal III KKP sesuai Surat Tugas Nomor B.119/ITJ.3/KP.440/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 untuk melaksanakan kegiatan pendampingan pada tanggal 03 s.d 14 Maret 2025. Hasil kegiatan adalah :
 - a. Sesuai dengan Surat Inspektur Jenderal III KKP Nomor T.166/ITJ.3/HP.660/III/2025 tanggal 22 Maret 2025 tentang Hasil Pendampingan Pembangunan Zona Integritas adalah telah melengkapi sebagian rekomendasi tindaklanjut namun belum sepenuhnya. Berdasarkan upaya perbaikan yang telah dilakukan oleh BPBAP

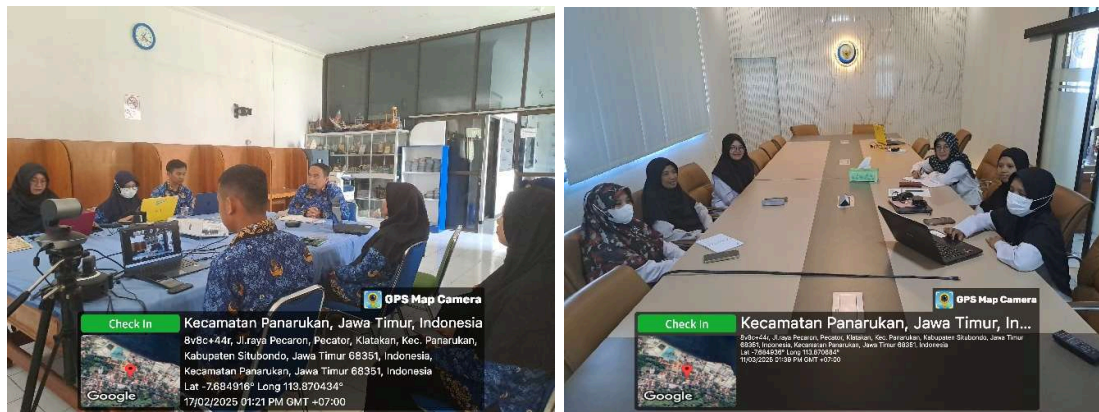
Situbondo, diperkirakan dapat mengatasi kelemahan dan memenuhi ambang batas 60% pada Area Penataan Tata Laksana

- b. Sesuai dengan Surat Inspektur Jenderal III KKP Nomor T.167/ITJ.3/HP.660/III/2025 tanggal 22 Maret 2025 tentang Hasil Pendampingan Pelaksanaan Pelayanan Publik TA 2025 pada BPBAP Situbondo adalah Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) BPBAP Situbondo Tahun 2025 sebesar **4,519** dari skala **5,000** dengan kategori **A (Pelayanan Prima)**.

Terkait tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya telah dilakukan koordinasi dengan seluruh area (komponen pengungkit dan hasil) untuk mengupdate dokumen/data dukung dokumen pembangunan zona integritas serta membuat link google drive khusus untuk penilaian pemantauan ZI Tahun 2025 pada <https://drive.google.com/drive/folders/1hUoTuFZZywHq05OR2qzRx5m8BTtJ0FCr>.

Kendala kegiatan ini adalah dokumen Pembangunan ZI belum diupdate secara berkala.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah akan menindaklanjuti rekomendasi hasil pemantauan dari tim Inspektorat V KKP dan Inspektorat III KKP untuk melengkapi, menyempurnakan dan/atau memperbarui bukti dukung yang dipersyaratkan, melakukan perbaikan dan *update* dokumen Pembangunan ZI dan Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada media penyimpanan *Google Drive* yang telah disediakan oleh Ditjen Perikanan Budi Daya untuk mendukung pembangunan ZI guna meningkatkan kualitas pembangunan ZI di lingkungan BPBAP Situbondo.



Gambar 19. Kegiatan pendampingan Inspektur Jenderal V KKP dan Rapat Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan ZI Tahun 2025

IKU 20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator kegiatan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan konversi nilai Indikator IKPA yaitu Revisi DIPA, Deviasi RPD, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Capaian Output.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 92 (Nilai). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada periode semesteran.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 159.096.000,- pada kegiatan Layanan Manajemen Keuangan, hingga Triwulan I telah ada realisasi anggaran sebesar Rp. 71.956.321,- yang digunakan untuk biaya perjalanan dinas dan rekon keuangan pada Bulan Januari 2025.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Triwulan I (nilai)

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	98,56	92	-	-	-	-	0,00%



Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode semesteran.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah

1. telah dilakukan Revisi DIPA sebanyak tiga kali, deviasi Halaman III DIPA dan pengelolaan UP dan TUP.

Terkait tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

1. Belum melakukan Revisi DIPA yang diakibatkan PAGU minus karena adanya kebijakan pengunduran waktu pengangkatan PPPK dan CPNS Tahun 2025
2. Telah melakukan input angka pencairan pada halaman III DIPA sesuai dengan KAK dan RAB Kegiatan yang telah disusun oleh tim kerja terkait rencana waktu pelaksanaan kegiatan namun dengan adanya kebijakan efisiensi anggaran maka belum bisa dilakukan pencairan anggaran kegiatan.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan adalah adanya beberapa kegiatan yang mengalami perubahan pada struktur anggaran, sehingga memerlukan revisi DIPA.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah :

1. Melakukan revisi halaman III DIPA
2. Meningkatkan penyerapan anggaran sesuai target yang di halaman III DIPA

Tabel 26. Capaian Indikator Pelaksanaan Anggaran (Deviasi Halaman III DIPA)
Triwulan I Tahun 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MARET

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	035	032	567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	100.00	92.50	78.13	80%	0.00	97.66
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	10.00	23.13				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				92.50				

IKU 21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)

Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan pemantauan serta evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek efektivitas dan efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. IKU ini diukur pada akhir tahun.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 71,5 (Nilai). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tabel 27. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Triwulan I (nilai)

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	85,72	71,5	-	-	-	-	0,00%



Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah

1. Telah dilaksanakan kegiatan pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran belanja telah sesuai ketentuan laporan keuangan

Terkait tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

1. Belum melakukan Revisi DIPA yang diakibatkan PAGU minus karena adanya kebijakan pengunduran waktu pengangkatan PPPK dan CPNS Tahun 2025 sehingga realisasi anggaran belum melebihi batas atau PAGU anggaran yang telah ditetapkan

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan adalah adanya beberapa kegiatan yang mengalami perubahan pada struktur anggaran, sehingga memerlukan revisi DIPA.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah melakukan revisi anggaran sesuai kebutuhan organisasi.

IKU 22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo (indeks)

Pengelolaan kepegawaian adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu :

- (1) Proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CPNS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian;
- (2) Proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan
- (3) Informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan dengan nilai akhir tahun yaitu 3.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan nilai komponen proses mutasi, proses ketatausahaan dan ketersediaan informasi ASN dalam kurun waktu satu tahun.

Indikator kegiatan ini pada Tahun 2024 adalah IKU "Indeks Pengelolaan Pegawai (Indeks)" dengan target Indeks 3. Sedangkan pada tahun ini berubah menjadi Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo (indeks).

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 3 (Indeks). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 113.733.000,- dari kegiatan Layanan Manajemen SDM, namun hingga Triwulan I belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Tabel 28. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	0	3	-	-	-	-	0,00%

Indeks Pengelolaan SDM
satker BPBAP Situbondo (Indeks)

Realisasi Kegiatan 2019 – 2025 (Triwulan I)

2019

2020

2021

2022

2023

2024

2025

-

-

-

-

3

5

0

Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

1. Telah dilakukan usulan kenaikan pangkat pegawai ke Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya sebanyak 4 pegawai sesuai Surat Nomor B.77/BPBAPS/KP.420/I/2025 tanggal 9 Januari 2025.
2. Telah dilakukan usulan Peserta Uji Kompetensi ke Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya sebanyak 7 pegawai sesuai Surat Nomor B.117/BPBAPS/KP.520/I/2025 tanggal 13 Januari 2025.

Terkait tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

1. Telah melakukan inventarisasi kebutuhan pengembangan kompetensi melalui *Training Need Analysis*
2. Telah melakukan penilaian SKP Tahun 2024 periode Triwulan IV dan periode final Tahun 2025.

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah melanjutkan kegiatan ketatausahaan dan update Data Kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg).

IKU 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAP Situbondo (persen)

Indikator Kinerja ini merupakan penghitungan jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya wilayah kerja BPBAP Situbondo. Penilaian IKU tersebut dilakukan dengan mengumpulkan seluruh isu-isu yang beredar terkait BPBAP Situbondo dalam publikasi melalui media sosial tentang sektor kelautan dan perikanan.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan persentase pemberitaan netral dan positif yang terdapat di media online dan media cetak. Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur yaitu a). Pemberitaan netral dan positif, b). Total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah ≥ 86 (Persen). Pada periode triwulan 1 indikator ini telah tercapai sebesar 100% dari target triwulan 1 sebesar $\geq 86\%$.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 212.317.000,- hingga Triwulan I telah dilaksanakan realisasi anggaran sebesar Rp. 15.617.000,- (7,36%) dan digunakan untuk pengadaan bahan informasi dan pelayanan publik.

Tabel 29. Capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
100	100	≥86	≥86	100	116,28%	116,28%	0,00%



Capaian Triwulan I mencapai 100% dari target triwulan atau 116,28% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 100%.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

1. Telah dilaksanakan rekapitulasi kegiatan pemberitaan terkait BPBAP Situbondo pada media online, Terdapat 11 pemberitaan dan seluruhnya masuk kategori pemberitaan positif.
2. Telah dilaksanakan pemberitaan sub sektor perikanan budi daya dengan total publikasi media sosial total sebanyak 409 publikasi sebagai berikut : Twitter/ X 164 publikasi, Instagram 103 publikasi, Facebook 110 publikasi, Youtube 12 publikasi, Tiktok 1 publikasi, Website 19 publikasi.

Terkait tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

1. Telah melakukan pemantauan berkala terhadap berita media online maupun media sosial
2. Telah mengumpulkan pemberitaan sub sektor perikanan budi daya (terdapat 11 pemberitaan dan seluruhnya masuk kategori pemberitaan positif)
2. Telah membuat konten kreatif baik berupa infografis maupun video tentang program prioritas BPBAP Situbondo dan telah diupload di website/ media sosial BPBAP Situbondo.

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan

Rencana tindak lanjut dari IKU ini adalah melanjutkan publikasi kegiatan BPBAP Situbondo pada media sosial dan website serta pemantauan berkala terhadap berita media online maupun media sosial.

IKU 24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo (Nilai)

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan good governance, memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penilaian dari Sekretariat Jenderal KKP atas instrumen penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas Sekretariat Jenderal KKP atau *Self Assesment Questionnaire* (SAQ) dan presentasi uji publik.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah ≥ 80 (Persen). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tabel 30. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	0	≥80	-	-	-	-	0,00%



Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

1. Monev *Self Assessment Questionnaire* (SAQ) telah dilaksanakan pada tanggal 18-22 November 2024 (tahapan verifikasi) dan BPBAP Situbondo memperoleh nilai 95,75, setelah melakukan perbaikan maka di akhir kegiatan SAQ BPBAP Situbondo mendapat nilai sempurna 100.
2. BPBAP Situbondo diundang dalam kegiatan uji publik karena menjadi salah satu dari 52 PPID Pelaksana di lingkup KKP yang berhasil memperoleh nilai sempurna (100) dalam pengisian *Self Assessment Questionnaire* (SAQ) yang telah diikuti 156 PPID Pelaksana sesuai dengan surat Sekretaris Jenderal Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri Nomor B.582/SJ.5/HM.470/I/2025 tanggal 14 Januari 2025 tentang Undangan Presentasi Uji Publik.
3. BPBAP Situbondo telah mengikuti kegiatan presentasi Uji Publik Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik (KIP) di lingkungan KKP pada tanggal 23 Januari 2025. Presentasi disampaikan langsung oleh Bapak Boyun Handoyo selaku Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) BPBAP Situbondo. Tim penilai dalam Uji Publik ini terdiri dari perwakilan Komisi Informasi (KI) Pusat, Inspektorat Jenderal KKP, praktisi, dan jurnalis yang memberikan penilaian obyektif terhadap implementasi keterbukaan informasi di setiap satuan kerja.

Terkait tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya tidak ada tindaklanjut karena Indikator Kinerja (IK) ini merupakan IK baru pada Tahun 2025.

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

Rencana tindak lanjut untuk IKU ini melanjutkan update data informasi berkala di website <https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/>.



Gambar 20. Kegiatan Presentasi Uji Publik Tahun 2025

IKU 25. Persentase Pelayanan Perkantoran Satker BPBAP Situbondo (%)

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah layanan perkantoran yang terealisasi dibandingkan jumlah layanan yang tersedia di BPBAP Situbondo.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 80 (Persen). Pada periode triwulan 1 indikator ini telah tercapai sebesar 120% (persentase capaian maksimal pada aplikasi kinerjaku) yaitu sebesar 100% dari target triwulan 1 (80%).

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu tiga anggaran kegiatan

- Rp. 182.965.000,- dari kegiatan Layanan Umum dengan ada realisasi anggaran Rp. 182.965.000,- (10,46%) yang digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor;
- Rp. 21.638.087.000,- dari kegiatan Layanan Perkantoran dengan ada realisasi anggaran Rp. 4.871.101.359,- (22,51%) yang digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor;
- Rp. 65.000.000,- dari kegiatan Perangkat pengolah data dan komunikasi namun hingga Triwulan I belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Tabel 31. Capaian Persentase Pelayanan Perkantoran Triwulan I (%)

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025	
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		terhadap capaian pada periode yang sama
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	
100	100	80	80	100	120,00%*	125,00%	0,00%

*) persentase capaian maksimal pada aplikasi kinerjaku



Capaian Triwulan I mencapai 120% dari target triwulan (persentase capaian maksimal pada aplikasi kinerjaku) atau 125,00% dari target triwulan (80%). Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 100% (tercapai 125%).

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

1. Telah dilaksanakan kegiatan layanan perkantoran berupa gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan perkantoran.

Terkait tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya telah melanjutkan proses layanan perkantoran untuk memenuhi kebutuhan operasional perkantoran, penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.

Kendala kegiatan ini adalah adanya pegawai yang purna tugas dan perlu dipersiapkan kaderisasi untuk menggantikan tugas dan tanggungjawabnya.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah melanjutkan proses layanan perkantoran serta melakukan kaderisasi pegawai.

IKU 26. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)

Proses Bisnis (Probis) adalah sekumpulan aktivitas terstruktur yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi untuk menghasilkan kinerja dan keluaran yang bernilai tambah sesuai dengan tujuan pendirian organisasi. Standar operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, Dimana, dan oleh siapa dilakukan. Probis KKP terdiri atas: probis level 0, Probis Level 1, Probis Level 2, dan Probis Level 3. Penyusunan SOP berdasarkan Probis level 3. Indikator ini mengukur capaian kinerja unit organisasi dalam penyelesaian SOP, tidak termasuk Probis level 0, level 1, level 2 dan level 3. Probis level 0 dan level 1 KKP akan ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan, sedangkan untuk Probis level 2 dan level 3 masing-masing unit organisasi ditetapkan dengan Keputusan Jabatan Pimpinan Tinggi Madya.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan perbandingan jumlah SOP yang telah disusun dan diverifikasi dengan jumlah SOP yang harus disusun.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 65 (Persen). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tabel 32. Capaian Persentase Penyelesaian SOP Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	0	65	-	-	-	-	0,00%



Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah melakukan pendataan jumlah SOP kegiatan yang telah disusun lingkup BPBAP Situbondo.

Terkait tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya tidak ada tindaklanjut karena Indikator Kinerja (IK) ini merupakan IK baru pada Tahun 2025.

Kendala kegiatan ini adalah SOP belum tersusun secara lengkap dan belum ada SOP penyusunan dan revisi (reviu SOP) dalam rangka penerapan SOP di BPBAP Situbondo.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah menyusun SOP revisi.

IKU 27. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo (Nilai)

Arsip yang tercipta dari kegiatan Lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur Tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan.

Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi factual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Adapun dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan KKP.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penghitungan Aspek/ Formulasi pengukuran/ penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%)
 - a. penciptaan arsip (25%),
 - b. penggunaan arsip (25%),
 - c. pemeliharaan arsip (25%)
 - d. penyusutan arsip (25%)
2. Sumber daya kearsipan (bobot 50%)
 - a. sumber daya manusia kearsipan (50%),
 - b. prasarana dan sarana (50%)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 70 (Persen). Pada periode triwulan 1 ini belum dapat dilakukan pengukuran, dikarenakan pengukuran untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tabel 33. Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW I	Tahun 2024	Tahunan	TW I	TW 1	terhadap target TW 1	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	80,61	70	-	-	-	-	0,00%

Nilai pengawasan kearsipan internal
satker BPBAP Situbondo (Nilai)

Realisasi Kegiatan 2019 – 2025 (Triwulan I)

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
-	-	-	-	84,32	80,61	0

Capaian Triwulan I mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

1. Telah dilaksanakan rekapitulasi surat masuk dan surat keluar,
2. Telah melakukan rekapitulasi arsip inaktif Tahun 2024

Terkait tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

1. Telah melakukan pengawasan kearsipan secara rutin
2. Belum mengusulkan formasi jabatan fungsional arsiparis tahun 2025 karena belum ada permintaan dari DJPB terkait usulan formasi kebutuhan pegawai.

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan IKU ini.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan II 2025 adalah akan melanjutkan kegiatan rekapitulasi surat dan arsip, serta berkoordinasi untuk perencanaan terkait Penyelenggaraan Kearsipan (pemusnahan dokumen kepegawaian).

3.4. Penghargaan BPBAP Situbondo Tahun 2025

Pada Tahun 2025, BPBAP Situbondo memperoleh beberapa penghargaan terkait pelaksanaan kinerja dan pelayanan publik dalam rangka mewujudkan pembangunan Zona Integritas dan *Good Governance* di BPBAP Situbondo. Penghargaan-penghargaan tersebut diantaranya:

1. Penghargaan sebagai Unit Kerja berpredikat INFORMATIF dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Piagam Penghargaan NOMOR: B.364/MEN-KP/III/2025 tanggal 6 Maret 2025.
2. Penghargaan kepada pegawai BPBAP Situbondo a.n Andy Ardiansa sebagai Operator dengan Predikat Terbaik (Liga Operator) pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bondowoso pada tanggal 23 Januari 2025.

BAB 4. PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Situbondo Triwulan I Tahun 2025 menyajikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan I Tahun 2025. Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IKU tahun-tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan. Dari hasil analisis terhadap capaian kinerja BPBAP Situbondo Triwulan I Tahun 2025, beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Alokasi anggaran untuk BPBAP Situbondo anggaran sebesar Rp. 30.413.980.000. dengan realisasi keuangan di Triwulan I adalah senilai Rp.6.406.685.446,- atau sebesar 21.06% (sumber data aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan per tanggal 31 Maret 2025).
- Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BPBAP Situbondo Triwulan I Tahun 2025 cukup baik dengan capaian Nilai sebesar 99,64 (sumber data Aplikasi Kinerjaku KKP <https://kinerjaku.kkp.go.id/app/home>).
- Beberapa rekomendasi atas capaian target Triwulan I Tahun 2025 maka beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	kebijakan efisiensi anggaran	akan dilakukan penjadwalan ulang kegiatan proses produksi, dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
	2. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	kebijakan efisiensi anggaran	akan dilakukan penjadwalan ulang kegiatan proses produksi, dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
	3. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	kebijakan efisiensi anggaran	akan dilakukan penjadwalan ulang kegiatan proses produksi, dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
	4. Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	kebijakan efisiensi anggaran	akan dilakukan penjadwalan ulang kegiatan proses produksi, dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Kendala	Rencana Tindak Lanjut
	5.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	kebijakan efisiensi anggaran	akan dilakukan penjadwalan ulang kegiatan proses produksi, dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
	6.	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	kebijakan efisiensi anggaran	akan melanjutkan proses pengujian sampel laboratorium, menyiapkan <i>Remote Asesmen</i> pada tanggal 14 April 2025 dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
	7.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	kebijakan efisiensi anggaran	melanjutkan kegiatan layanan pengujian sampel laboratorium nutrisi dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
	8.	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	kebijakan efisiensi anggaran	melanjutkan proses produksi (pemeliharaan udang vaname) dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	kebijakan efisiensi anggaran	melanjutkan kegiatan pemeliharaan sesuai SOP dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
	10.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	kebijakan efisiensi anggaran	akan dilakukan proses produksi benih ikan air laut, dijadwalkan akan tebar pada Bulan April dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
	11.	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	kebijakan efisiensi anggaran	menunggu sampel uji untuk proses pengujian AMR dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
	12.	Sosialisasi/Diseminasi/ Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	kebijakan efisiensi anggaran	melakukan perencanaan penyelenggaraan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya secara daring / <i>online</i> , melanjutkan koordinasi dengan DJPB dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Kendala	Rencana Tindak Lanjut
	13.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	Pergantian personil baru untuk mendukung IKU BBL memerlukan adaptasi dalam menyesuaikan ritme kerja; Prosentase pengiriman untuk budidaya ke dalam negeri dibandingkan luar negeri terlalu jauh yaitu hanya sebesar 0,59% dari jumlah total pengiriman	1. Akan dikoordinasikan terkait proses penyesuaian bagi personil yang baru masuk sesuai SOP penyediaan BBL 2. Akan bersurat kepada DJPB tentang masih rendahnya pengiriman untuk budi daya dalam negeri sebagai bahan monitoring dan evaluasi terhadap perusahaan dalam bentuk laporan
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	kebijakan efisiensi anggaran	akan dilakukan penjadwalan ulang kegiatan proses produksi, dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	akan melanjutkan proses pemenuhan dokumen SAKIP (rapat pemenuhan dokumen data dukung capaian kinerja, penyusunan laporan kinerja dan evaluasi rencana aksi)
	16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	Tidak ada kendala dalam kegiatan ini, namun kegiatan pelatihan <i>In House Training</i> belum bisa dilanjutkan di Triwulan 2 karena adanya kebijakan efisiensi anggaran	akan melanjutkan sosialisasi kepada pegawai terkait dengan kewajiban dalam pemenuhan komponen pembentuk nilai IP ASN serta untuk mendukung IKI peningkatan kompetensi sesuai jabatan fungsionalnya melalui bimtek atau seminar, melanjutkan <i>update</i> riwayat pengembangan kompetensi pada MyASN BKN maupun SIASN BKN, serta menyusun Sasaran Kerja Pegawai (SKP) Tahun 2025 dan melakukan evaluasi kinerja periode Triwulan I Tahun 2025
	17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	melanjutkan kegiatan pengelolaan manajemen keuangan APBN sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
	18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	melanjutkan kegiatan sesuai dengan juknis yang berlaku serta meningkatkan koordinasi dengan mitra / stakeholder sehingga menghindari adanya kesalahan bukti dukung pelaksanaan kegiatan
	19. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	dokumen Pembangunan ZI belum diupdate secara berkala	akan menindaklanjuti rekomendasi hasil pemantauan dari tim Inspektorat V KKP dan Inspektorat III KKP untuk melengkapi, menyempurnakan dan/atau memperbarui bukti dukung yang dipersyaratkan, melakukan perbaikan dan <i>update</i> dokumen Pembangunan ZI dan Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada media penyimpanan <i>Google Drive</i> yang telah disediakan oleh Ditjen Perikanan Budi Daya untuk mendukung pembangunan ZI guna meningkatkan kualitas pembangunan ZI di lingkungan BPBAP Situbondo
	20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	adanya beberapa kegiatan yang mengalami perubahan pada struktur anggaran, sehingga memerlukan revisi DIPA	1. Melakukan revisi halaman III DIPA 2. Meningkatkan penyerapan anggaran sesuai target yang di halaman III DIPA
	21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	adanya beberapa kegiatan yang mengalami perubahan pada struktur anggaran, sehingga memerlukan revisi DIPA.	melakukan revisi anggaran sesuai kebutuhan organisasi.
	22. Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	melanjutkan kegiatan ketatausahaan dan update Data Kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg)
	23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	melanjutkan publikasi kegiatan BPBAP Situbondo pada media sosial dan website serta pemantauan berkala terhadap berita media online maupun media sosial

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
	24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	melanjutkan update data informasi berkala di website https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/
	25. Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	adanya pegawai yang purna tugas dan perlu dipersiapkan kaderisasi untuk menggantikan tugas dan tanggungjawabnya	melanjutkan proses layanan perkantoran serta melakukan kaderisasi pegawai
	26. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)	SOP belum tersusun secara lengkap dan belum ada SOP penyusunan dan revisi (reviu SOP) dalam rangka penerapan SOP di BPBAP Situbondo	menyusun SOP revisi
	27. Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	akan melanjutkan kegiatan rekapitulasi surat dan arsip, serta berkoordinasi untuk perencanaan terkait Penyelenggaraan Kearsipan (pemusnahan dokumen kepegawaian)

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA BPBAP SITUBONDO TAHUN 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Boyun Handoyo**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681
		2.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230
		3.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207
		4.	Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040
		5.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197
		6.	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828
		7.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29
		8.	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	40.050
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453
		10.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811
		11.	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	500
		13.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	5.000.000
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	4.562
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81	
	17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	100	
	18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	85	
	19.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76	
	20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	92	
	21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71,5	
	22.	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	3	
	23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	≥86	
	24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥80	
	25.	Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	80	
	26.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)	65	
	27.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	70	

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	319.340.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	4.508.851.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	2.693.050.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	22.892.739.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025		30.413.980.000

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

PENGHARGAAN YANG DIRAIH TAHUN 2025 (Triwulan I)



**Penghargaan sebagai Unit Kerja berpredikat INFORMATIF
dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di
lingkungan Kemeterian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024
oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Piagam
Penghargaan Nomor: B.364/MEN-KP/III/2025
tanggal 6 Maret 2025**



Penghargaan kepada pegawai BPBAP Situbondo a.n Andy Ardiansa sebagai Operator dengan Predikat Terbaik (Liga Operator) pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bondowoso pada tanggal 23 Januari 2025

KETERLIBATAN PIMPINAN Triwulan I

(Dialog Kinerja Organisasi
Surat Undangan, Absensi,
Notulensi, Dokumentasi)



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

JALAN RAYA PECARON DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT
SITUBONDO KODE POS 68352
TELEPON (0338) 673328, FAKSIMILE (0338) 673328
LAMAM www.kkp.go.id SUREL bpbap.situbondo@kkp.go.id

Nomor : B.547/BPBAPS/TU.330/III/2025 4 Maret 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yth. Seluruh Pegawai BPBAP Situbondo (ASN dan PJLP)

Dalam rangka Pelaksanaan Dialog Kinerja Tahun 2025 Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, bersama ini kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Rabu, 5 Maret 2025
waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
tempat : Ruang Auditorium Dr. Murdjani BPBAP Situbondo
Zoom Meeting <https://bitly.cx/9E8R>
ID Rapat : 959 1479 6467
Kode Sandi : 123
acara : Dialog Kinerja Tahun 2025

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No.	Timestamp	Nama	Instansi
1	3/5/2025 7:36:45	Andi Mei Putra	Blitok
2	3/5/2025 7:38:26	Eko purwanto	BPBAP situbondo
3	3/5/2025 7:47:20	Bambang Hanggono	Pecaron
4	3/5/2025 7:50:40	Agus Suriawan	BPBAP Situbondo Pasuruan
5	3/5/2025 7:51:05	Sandi Afriyanto	Bpbap Situbondo
6	3/5/2025 7:53:21	Arif Zaenuddin	BPBAP SITUBONDO
7	3/5/2025 7:55:24	Mizab Asdary	Bletok
8	3/5/2025 7:56:19	Slamet Mulyanto	BLU BPBAP SITUBONDO
9	3/5/2025 7:58:10	Akhmad Haryono	Pecaron bpbaps
10	3/5/2025 8:00:37	Nezal Farizi	Pasuruan
11	3/5/2025 8:05:30	Indah Kusumaningrum	BPBAP Situbondo
12	3/5/2025 8:06:44	Toharjo	Tuban
13	3/5/2025 8:07:57	Muhammad Fathur Rizal	Pecaron
14	3/5/2025 8:10:50	Reza Rachmana Putra	BPBAP Situbondo
15	3/5/2025 8:11:27	Aminah	Tuban
16	3/5/2025 8:11:46	Zeny Widiastuti	BPBAP SITUBONDO
17	3/5/2025 8:13:22	Wismo wibowo	Instalasi tuban
18	3/5/2025 8:13:56	suratin	Bpbap pecaron
19	3/5/2025 8:15:08	Prinda Radiuji	Pecaron
20	3/5/2025 8:16:45	Chakim	Tuban
21	3/5/2025 8:16:52	Uswatun khasanah	Pecaron
22	3/5/2025 8:17:15	Isran	Tuban
23	3/5/2025 8:20:01	Ndaru P. N.	BPBAP Situbondo
24	3/5/2025 8:20:57	Suwandono adhi s	BPBAP Situbondo
25	3/5/2025 8:21:34	Indah Zuraida Wardati	Pecaron
26	3/5/2025 8:21:44	Sapta Anjar Indah M.	BPBAP Situbondo
27	3/5/2025 8:22:32	Veni Darmawiyanti	Pecaron BPBAP Situbondo
28	3/5/2025 8:22:47	khabibulloh	BPBAP Situbondo
29	3/5/2025 8:23:57	Dimas	Pecaron
30	3/5/2025 8:24:44	Mudiyanto Luhsusilowindi	Pasuruan
31	3/5/2025 8:25:29	Irlina Rahayu Sugiri	BPBAP Situbondo
32	3/5/2025 8:25:33	Nurindah Rozi Rahmawati	BPBAP SITUBONDO
33	3/5/2025 8:26:31	SRI WAHYUNINGSIH	BLU-BPBAP SITUBONDO
34	3/5/2025 8:26:41	Djoko winarto	Pasuruan
35	3/5/2025 8:26:55	Sarman Effendi	Pasuruan
36	3/5/2025 8:31:12	Mike Dwi Handayani	Pecaron
37	3/5/2025 8:31:12	Suci Lusia Wardhani	Pecaron
38	3/5/2025 8:31:15	Achmad Nur Mei M	Pasuruan

No.	Timestamp	Nama	Instansi
39	3/5/2025 8:31:17	Rico ronaldo	BPBAP SITUBONDO - UNIT GELUNG
40	3/5/2025 8:31:25	Yani Lestari N	BPBAP Situbondo
41	3/5/2025 8:31:32	Reigi Suci Shaliha	BPBAP Ujung Batee
42	3/5/2025 8:31:48	Akhmad Romadlon	Instalasi Gelung
43	3/5/2025 8:31:51	Ismail Siagian	BPBAP Ujung Batee
44	3/5/2025 8:32:08	Nurul	Bpbap situbondo pecaron
45	3/5/2025 8:32:11	Gigih Aribowo	BPBAP Situbondo instalasi Pecaron
46	3/5/2025 8:32:17	Toharjo	Tuban
47	3/5/2025 8:32:18	Faries muslim tuhfayatri	Instalasi pecaron
48	3/5/2025 8:32:53	Catur Rachman Setiyadi	BPBAP Situbondo - Instalasi Pasuruan
49	3/5/2025 8:32:54	Dedy mulyadi	Bpbap gundil
50	3/5/2025 8:32:57	Agus Triwanda	Bletok
51	3/5/2025 8:33:01	Didik Budi Nursanto	Gelung
52	3/5/2025 8:33:16	Ari Budi santoso	Pecaron
53	3/5/2025 8:33:22	Faries muslim tuhfayatri	Pecaron
54	3/5/2025 8:33:28	Dwi Pagi Chandra	BPBAP Pecaron
55	3/5/2025 8:33:35	Wahyu Endah Soesanti	BLU-BPBAP PECARON
56	3/5/2025 8:33:38	Rofa Dwi Agustin	BPBAP Situbondo
57	3/5/2025 8:33:41	Khotib abd gani	Gundil
58	3/5/2025 8:34:19	Nur Meili Zakiyah	BPBAP SITUBONDO
59	3/5/2025 8:34:24	Andy Ardiansa	BPBAP Situbondo
60	3/5/2025 8:34:25	I KOMANG YUDHA WIRAWAN	BPBAP Situbondo
61	3/5/2025 8:35:38	Nawawi	Bpbap gelung.
62	3/5/2025 8:35:45	Berlianti Mustika P.	BPBAP Situbondo Instalasi Pecaron
63	3/5/2025 8:35:56	Prindah Radiuji	Pecaron
64	3/5/2025 8:36:13	Andina Eka Putri	Pecaron
65	3/5/2025 8:36:21	Moh zaky arif	Pecaron
66	3/5/2025 8:36:27	DD HERMANTO	Bpbap Pecaron
67	3/5/2025 8:36:34	Adiyono	Pecaron
68	3/5/2025 8:36:36	Sujud	BPBAPS Pecaron
69	3/5/2025 8:37:15	Nikmatul Azizah	BLU-BPBAP SITUBONDO
70	3/5/2025 8:37:32	Dony Prastowo	Tuban
71	3/5/2025 8:38:10	Saiful bahri	Gelung
72	3/5/2025 8:38:46	Nadiah Humairoh	BPBAPS Instalasi Pecaron
73	3/5/2025 8:38:50	Saiful Bahri	Pecaron
74	3/5/2025 8:39:20	Bagus Satria	Situbondo
75	3/5/2025 8:39:33	sagafur rijal	instansi Blitok

No.	Timestamp	Nama	Instansi
76	3/5/2025 8:39:55	Muhammad Fauzi Aseptian	Bpbap Situbondo
77	3/5/2025 8:40:00	M. Aziz Hakim	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang
78	3/5/2025 8:40:13	Adi wijaya	BPBAP Situbondo instalasi Pasuruan
79	3/5/2025 8:40:21	Indri Saputri R	Direktorat Ikan Air Laut
80	3/5/2025 8:40:33	indra setiawan	gelung
81	3/5/2025 8:41:10	Febriko Sapto Dwiyanto	BPBAP Situbondo
82	3/5/2025 8:43:15	eko sutrisno	pecaron
83	3/5/2025 8:45:04	Syaifur rahman	Pecaron
84	3/5/2025 8:46:13	Yusuf Aminullah	BPBAP Situbondo
85	3/5/2025 8:46:23	Dwi Kurnia Aziza	BPBAP Pecaron
86	3/5/2025 8:46:47	Slamet Mulyanto	BLU BPBAP SITUBONDO
87	3/5/2025 8:48:21	Prilastini Tri Haryati	Pecaron
88	3/5/2025 8:48:57	Jati Waluya	Lab. Kesling BPBAP Situbondo
89	3/5/2025 8:49:03	Boyun Handoyo	Bpbap Situbondo
90	3/5/2025 8:49:40	Fatmawati	BPBAP Situbondo
91	3/5/2025 8:49:48	Yunan	BPBAP Situbondo
92	3/5/2025 8:49:58	Slamet	Bpbap situbondo
93	3/5/2025 8:52:03	Karim	Perkumpulan rapat kinerja tahun 2025
94	3/5/2025 8:53:15	Bagus Setyo Nugroho	BPBAP Situbondo
95	3/5/2025 8:53:59	Ribut wijyaning putri	BPBAP situbondo
96	3/5/2025 8:54:03	ANDI MUHAMMAD ALIM	BPBAP BLETOK
97	3/5/2025 8:55:59	MOH SYAIFI KHOLILUL RAHMAN	Instalasi gundil
98	3/5/2025 8:59:54	Syaiful anwar	Pecaron
99	3/5/2025 9:00:57	Mulyadi	Pecaron
100	3/5/2025 9:04:42	MOHAMAD NUR FAUZI	BPBAP SITUBONDO
101	3/5/2025 9:09:45	ida widaningsih	Setditjen pb
102	3/5/2025 9:10:18	Khotib	Pasuruan
103	3/5/2025 9:10:29	Sandi Afriyanto	BPBAP Situbondo
104	3/5/2025 9:10:29	M. Thariq	BBPBAT Sukabumi
105	3/5/2025 9:10:47	Lydia Erawati	BBPBL Lampung
106	3/5/2025 9:11:18	Retno Wati, A.Md	BPBAP Ujung Batee
107	3/5/2025 9:11:20	Evi Amriawati	BBPBAT SUKABUMI
108	3/5/2025 9:11:21	firman marzuki	pecaron
109	3/5/2025 9:13:43	Rian Fintarji	BPBAT Tatelu
110	3/5/2025 9:13:44	Arif Bangun Asmara	BPBAP Situbondo
111	3/5/2025 9:15:08	Akhmad Sururi	BPBL Ambon
112	3/5/2025 9:15:13	Rosul	Bpbap Pasuruan

No.	Timestamp	Nama	Instansi
113	3/5/2025 9:15:23	Zainur al wais	Gundil
114	3/5/2025 9:16:01	Ana Maria	BPBAP Situbondo
115	3/5/2025 9:16:57	Wahid	Gundil
116	3/5/2025 9:17:07	Norahman	Tambak milenial gundil
117	3/5/2025 9:24:33	Ibnurrizal	Pecaron
118	3/5/2025 9:25:46	Fathoni juniar baihaqi	Bletok
119	3/5/2025 9:26:23	Solihin	BPBAP Situbondo
120	3/5/2025 9:26:56	Ermayani	BPBAT Mandianging
121	3/5/2025 9:29:27	Yoki jayaharto	Bpbap ipu gelung
122	3/5/2025 9:30:16	Sumarso	Pecaron
123	3/5/2025 9:31:04	Nadia Fathannisa	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
124	3/5/2025 9:32:13	Sri Agustatik, S.Pi, M.Si	BPBL Batam
125	3/5/2025 9:32:39	Komsatun	BLU BPBAP Situbondo
126	3/5/2025 9:32:47	Syaifudin Anwar Fadli	BPBAP Situbondo
127	3/5/2025 9:33:32	Syaifudin Anwar Fadli	BPBAP Situbondo
128	3/5/2025 9:36:04	Titis Yuli Ekawati	BPBAP Situbondo
129	3/5/2025 9:38:07	indra perwira	blitok
130	3/5/2025 9:38:42	Syaifur rahman	Pecaron
131	3/5/2025 9:39:10	agus siswandi	tuban
132	3/5/2025 9:41:59	Syaifur rahman	Bpbap situbondo
133	3/5/2025 9:42:11	Yuda Anang setiawan	Gelung
134	3/5/2025 9:43:15	Ach. Subaidi	Pacaron
135	3/5/2025 9:44:53	Imam fahrosi	Gelung
136	3/5/2025 9:45:55	Rico leonardo	Gelung
137	3/5/2025 9:51:38	Wiwie Soemarjati	Bletok
138	3/5/2025 9:52:40	Pujiati	BPBAP Situbondo
139	3/5/2025 10:10:26	Syaiful Zuhdi	Instalasi Bletok
140	3/5/2025 10:18:24	Mariyatul Qibtiyah	BPBAP Situbondo
141	3/5/2025 10:18:36	Erdy Asmaul Basir	BPBL Ambon
142	3/5/2025 10:19:28	Bima Ibnu	BBPBAP Jepara
143	3/5/2025 10:22:32	KUNTI ANIS AZIZAH	BPBAP SITUBONDO
144	3/5/2025 10:26:52	RASMADI	TUBAN
145	3/5/2025 10:51:24	Hadi	Pecaron
146	3/5/2025 10:55:15	SUMINI	Pecaron
147	3/5/2025 11:13:49	Akhmad haryono	Bpbaps Situbondo
148	3/5/2025 11:35:28	Abrori	Tambak milenial gundil
149	3/5/2025 12:11:26	rega ari fahreza	bpbap situbondo

NOTULEN RAPAT

Judul Rapat	:	Dialog Kinerja Tahun 2025 – Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Tanggal/Waktu	:	Rabu, 5 Maret 2025/ 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat	:	Ruang Auditorium Dr. Murdjani BPBAP Situbondo Zoom Meeting https://bitly.cx/9E8R ID Rapat : 959 1479 6467 Kode Sandi : 123
Pimpinan Rapat	:	Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Peserta	:	- Seluruh Pegawai BPBAP Situbondo (ASN dan PJLP) - Tim kinerja UPT lingkup Ditjen. Perikanan Budi Daya
Daftar hadir	:	Terlampir

1. Pembukaan / Arahan Pimpinan Rapat sekaligus Paparan Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 oleh Kepala BPBAP Situbondo (BOYUN HANDOYO, S.Pi., M.Si)

- a. Ucapan syukur atas karunia kesehatan, keselamatan dan keberkahan sehingga bisa melaksanakan tugas sebagai ASN untuk melaksanakan DKO berhubungan dengan Target Kinerja Tahun 2025. Semoga mendapat berkah Ramadhan karena kegiatan DKO bertepatan dengan bulan Ramadhan
- b. Adanya efisiensi Tahun 2025, sehingga akan dilaksanakan penyesuaian termasuk penempatan ulang personil
- c. Pada Tahun 2025, Cascading Indikator Kinerja Utama : Peran dari IKU KKP diturunkan ke DJPB dan diturunkan ke UPT (kepala Balai) – Katimja – hingga pelaksana tim teknis paling bawah
- d. Ada 27 IKU yang menjadi tanggungjawab BPBAP Situbondo Tahun 2025, salah satunya adalah IKU Penyediaan BBL. IKU ini merupakan IKU baru di Tahun 2025 sebagai Tugas yang diamanatkan dari Tahun sebelumnya sehingga menjadi IKU tersendiri di Tahun ini dengan target penyediaan BBL sebesar 5.000.000 ekor
- e. Ada target Triwulan, Semesteran dan Tahunan yang nantinya akan diatur dalam rencana kinerja
- f. Ada lima tim kerja pada tahun ini, yaitu :
 - Tim Kerja Benih dan Calon Induk
 - Tim Kerja Pembesaran Ikan dan Udang (Budi daya Kepiting masuk di IKU ini)
 - Tim Kerja Laboratorium
 - Tim Kerja Penyediaan BBL
 - Tim Kerja Dukungan Manajemen
- g. Saat ini masih menunggu kebijakan lebih lanjut terkait efisiensi dan penyelenggaraan kegiatan

2. Penjelasan Cascading dan MPH oleh Tim Kerja Program DJPB (IDA WIDANINGSIH, S.H.)

- a. Indikator Kinerja di PK saat ini masih memakai PK Awal, sesuai dengan yang ada di rincian target kinerja KRO di Bappenas yang masih berbentuk output sehingga saat

- ini IK di PK bentuknya output dengan beberapa perubahan misalnya kata “Persentase” menjadi = jumlah
- b. Perbedaan dengan tahun sebelumnya misalnya “Validasi IKU” untuk menentukan berapa timja dan keseragaman nama timja di UPT.
 - Saat ini dimungkinkan disesuaikan (jumlah dan nama timja) dan terukur, bisa ditambah atau dikurangi timjanya.
 - Agar ada pemerataan, misal jika pada UPT terdapat madya nya banyak sehingga ada kesempatan untuk memimpin sebagai katimja,
 - SDM dan IKU bisa difokuskan, misal IKU BBL menjadi 1 timja, karena beban kegiatan cukup berat
 - c. Indikator Kinerja Individu disesuaikan dengan jumlah pekerja, PJLP, PPNPN. Tahun ini kegiatan PPNPN/ PJLP tidak boleh diakui sebagai pekerjaan ASN (Tahun sebelumnya boleh). Justifikasi pengangkatan PJLP adalah karena dibutuhkan karena ASN yang belum bisa memenuhi, mohon disediakan link *Google Drive* untuk menyiapkan laporan kegiatannya
 - d. Tahun 2024 PJLP diminta menyusun kegiatan, sehingga tahun ini diperbaiki, untuk dipastikan porsinya sama
 - e. IKU tercapai/ tidak tercapai, di akhir tahun akan dievaluasi (terkait efisiensi)
 - f. Kegiatan saat ini menyesuaikan, belum tau ke depan ada rekonstruksi (Bulan Mei) – perlu revisi PK, eKinerja BKN boleh diubah, jika di pertengahan tidak tercapai, bisa diubah, dan disesuaikan (misal Diseminasi di pertengahan tahun tidak ada, maka nanti bisa dihapus)
 - g. MPH harus beraturan, PK ditetapkan – pastikan setiap bulan ada output pekerjaan, tidak menganggur, sehingga harus memperhatikan IKU yang diemban, misal Maret output kerja Evaluasi SAKIP, maka Januari – Februari, harus dipastikan ada kegiatan yang lain.
 - h. Penyusunan LKJ Triwulan, tetap disusun sehingga pembagian IKU harus merata di tiap bulan
 - i. Pembagian pekerjaan: konsep awalnya Madya : harus 20, jadi 1 Madya ikut di timja lain untuk memenuhi 20. Saat ini katimja Madya, cukup 1 timja saja, fokus di pekerjaannya saja. Jika sudah menghabiskan waktu, maka tidak perlu menambahkan ikut di timja lain.
 - j. Pembagian kerja harus diperhitungkan, pada MPH terlihat beban pekerjaan tidak mencukupi/ tidak sesuai, sehingga harus diperhatikan, perlu penambahan beban pekerjaan di Madya. Dievaluasi Subjektivitas – Objectivitas pimpinan ke anak buah.
 - k. Sistem merit (yang saat ini menjadi isu kepemimpinan Prabowo) untuk menaikkan gaji/ kesejahteraan ASN wacana kenaikan ASN 50:50, diperlihatkan pembagian pekerjaan. Contoh kasus : Madya kerja bagus karena suka melawan sehingga dikasih beban kerja sedikit. Pada tahun 2024, Beberapa 4-5 orang Madya di BRIN diturunkan, karena pekerjaan madya tidak sesuai dengan jabatannya. Sehingga pimpinan perlu memberikan tugas yang agak berat, jika menolak maka bisa di sanksi SKP dll.
 - l. Akan disosialisasikan sistem MPH bagi seluruh ASN, PJLP dan PPNPN lingkup DJPB. Saat ini PJLP dan PPNPN di KKP sedang diusahakan untuk dipertahankan, pastikan jam kerja dan laporan sudah sesuai serta MPH harus benar.

3. Diskusi

a. Jason Takalar:

- IKU SOP menjadi IKU balai (masih proses pembahasan di bawah Ortala /Biro SDM), SOP yang diutamakan adalah SOP Utama, 65% karena ada pengajuan SOP Utama, baru SOP Tambahan.
- Saat ini Dokumen Rentra belum ada, PK untuk menyelamatkan agar bisa Menyusun MPH di TW 1. MPH jangan terlalu rumit, tapi jangan terlalu simpel (menyesuaikan dengan jumlah personil)

b. AB Muslim:

- sebagai Ketua Timja Benih dan Induk. Tertera "Target Induk ikan air laut dan Air Payau". IKU Tahun sebelumnya adalah "calon induk", yang secara teknis berat 300 gram. Sedangkan induk pemeliharaan tidak bisa satu tahun selesai, berbeda dengan pemeliharaan induk air tawar, untuk menjadi induk fungsional perlu estimasi 3 tahun untuk mencapai ukuran induk (kerapu) sedangkan kakap kurang dari 3 tahun namun tetap lebih dari 1 tahun pemeliharaan, apakah bisa diubah menjadi IKU calon induk seperti tahun sebelumnya.
- Disesuaikan dengan RO RKAKL, bunyi di RKAKL "Calon Induk" sehingga disesuaikan menjadi "Calon Induk"
- Jika terlalu banyak beban Katimja Produksi Payau - Produksi Laut, namun jika dirasa tidak berat, maka bisa disesuaikan, dipisah atau digabung
- Dalam rangka pengajuan TPN, mohon untuk melakukan *screenshoot* DKO (Rename BPBAP Situbondo_nama peserta), kemarin berdasarkan hasil evaluasi ZI di BPBAT Tatelu Tahun 2024

c. Boru :

- Kepiting awalnya ikut di timja air laut. Namun kepiting bukan di timja air laut, namun di air payau sehingga apakah bisa dibuat IKU tersendiri. Fokus modelling kepiting di Pasuruan
- Saat ini masih DKO, Timja bisa direvisi, untuk komoditas kepiting nanti digabungkan dengan Timja Produksi (Pak Syarifuddin). Tim Pak Boru semua kegiatan kepiting di pindah ke Pasuruan (Pak Syarifuddin) = Nama Timja "Pembesaran dan Kepiting" diubah menjadi Timja Budidaya

d. Suwandono

- Bagaimana MPH bagi pegawai yang ditugaskan di IKI BBL?

- Timja disesuaikan dengan penugasan. Bagi pegawai yang termasuk penugasan BBL, UPT asal tidak boleh memberikan pekerjaan karena pekerjaannya ikut di Situbondo. Apa yang dikerjakan, itu yang akan ditulis, misal ada tanggungjawab di Situbondo tetapi penempatan di IKI BBL, maka harus disesuaikan fokus di satu lokasi. Misalnya Yanuar (dari BPBL Lombok) sebagai pegawai PENUGASAN. Lokasi absensi onlinenya seperti apa, BKN berhak menurunkan nilai kinerjanya jika pada saat dicek, Yanuar ternyata IKI nya ada di Lombok sedangkan kenyataannya bertugas di IKI BBL.
- Kegiatan penyediaan BBL saat ini ada perubahan personil, selagi ada peralihan, akan ada irisan kegiatan karena perlu transfer ilmu dari petugas sebelumnya ke petugas yang baru, sehingga perlu bersurat ke UPT yang anggotanya ditugaskan mendukung BLU, selama masih masa peralihan, mohon ditugaskan di IKI (Tangerang / Bali), sampai waktu transfer ilmunya sudah optimal, agar tidak mengganggu layanan.

- Bagaimana penyusunan butir kegiatan ?

- BKN menyampaikan agar Timja sebagai tim, IKI kegiatan harus tergambarkan dengan konsep mendukung organisasi, namun sesuaikan dengan JFT. Tetap bisa mendukung kegiatan organisasi, apapun kaitannya harus dengan organisasi. Misalnya AA menganalisa budidaya, namun Penilai SKP nya adalah kepala balai (bukan tim penilai angka kredit). Misal Uji Kualitas Air di Produksi Kepiting, semua kegiatan disesuaikan didalam IKI

e. Bu Lidya (Lampung) :

- Bagaimana MPH Penugasan dan IKI JFT Utama
- MPH penugasan khusus ikut Situbondo, dikeluarkan dari UPT tersebut. Untuk JFT Utama : rekomendasi kebijakan

f. Arif Bangun :

- IKU IP ASN dan IKU WBK cascadingnya seperti apa, Katimja yang ikut kegiatan terlalu banyak, apakah bisa dipecah menjadi beberapa timja
- Khusus IKU Dukman, TIDAK BOLEH dipecah menjadi beberapa timja
 - a. IP ASN kepegawaian sebagai secretariat, hanya diturunkan ke tim kepegawaian tidak diturunkan ke semua pegawai
 - b. IKI Peningkatan kompetensi diturunkan ke semua pegawai, dalam rangka meningkatkan kompetensi disesuaikan dengan JFT

g. Boru :

- Terkait efisiensi pegawai, komoditas kepiting apakah bisa dibuat jadi 1 Timja khusus (Kepiting),
- Ke depan bisa dipertimbangkan 1 katimja, namun saat ini dari program penganggaran masih full BLU (sehingga akan diusulkan ke depan). Fungsi Katimja seperti apa, lokasi bekerjanya di mana, mengerjakan apa, harus yang bisa standy mengawasi

h. Nadia (BPBL Lombok):

- Untuk sertifikat misal yang bersifat umum misalnya pelayanan publik (sebagai pelayan publik masyarakat) apakah bisa dilampirkan sebagai bukti peningkatan kompetensi ?
- Tidak bisa dilampirkan, harus sesuai dengan JFT karena berhubungan dengan kinerja, sebagai runtutan PK.

Kesimpulan dan Tindak Lanjut

- a. Penyusunan Matrik Pembagian Hasil (MPH) akan dijadwalkan per timja dengan mengundang katimja dan PJ setiap Timja untuk menyusun Indikator Kinerja Individu (IKI).
 1. TIMJA Penyediaan BBL : Kamis, 6 Maret 2025 (08.00 WIB)
 2. TIMJA Benih dan Calin (Katimja dan PJ) : Kamis, 6 Maret 2025 (09.00 WIB)
 3. TIMJA Budi Daya : Jumat, 7 Maret 2025 (08.30 WIB)
 4. Timja Laboratorium : Senin 10 Maret 2025 (13.00 WIB)
 5. TIMJA Dukman Selasa, 11 Maret 2025 (13.00 WIB)
 - Simulasi Penyusunan MPH :
RHK = Terlaksananya kegiatan produksi calon induk unggul
IKI = Laporan kegiatan produksi calon induk unggul
 - RHK tidak boleh sama antar pegawai. Misal satpam kegiatannya sama, maka dibagi personil (yang mengatur lalu lintas – yang mengatur keamanan)
 - PJLP 40 orang di BBL mengerjakan kegiatan yang sama (semua baris, menghitung dan mensortir). PJLP butuh orang banyak yang bekerja setiap hari, khusus IKI BBL PJLP boleh sama.
- b. Mohon disediakan link *Google Drive* untuk menyiapkan laporan kegiatan PJLP dan PPNNP.
- c. “Target “Induk” ikan air laut dan Air Payau pada PK kepala balai, untuk disesuaikan menjadi “Calon Induk” Ikan Air Laut dan Air Payau
- d. Timja Pembesaran diubah menjadi Timja Budidaya dengan anggota tambak udang vaname, tambak kepiting dan pembenihan kepiting (sebelumnya kepiting ikut di Timja Benih dan Calon Induk)

- e. Perlu bersurat ke UPT yang anggotanya ditugaskan mendukung BLU BPBAP Situbondo, selama masih masa peralihan, mohon ditugaskan di IKI (Tangerang / Bali), sampai waktu transfer ilmunya sudah optimal, agar tidak mengganggu layanan.

Notulen
Tim SAKIP



Sumini



